

LAPORAN INDIVIDU
PROGRAM LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Periode 15 September – 15 November 2017

Lokasi : SMANegeri 2 Magelang

Dosen Pembimbing Lapangan :Dra. EndangSutiyati, M. Hum



DisusunOleh :
Mahadika Failda
14209241012

JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah mendapatkan pengarahan dan bimbingan, maka laporan PLT yang disusun oleh :

Nama : Mahadika Failda
NIM : 14209241012
Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni

Diajukan sebagai hasil akhir pelaksanaan program PLT Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 2 Magelang dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Demikian pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagai mestinya.

Magelang, 15 November 2017

Dosen Pembimbing,



Dra. Endang Sutiyati, M.Hum
NIP. 19560519 198703 2 001

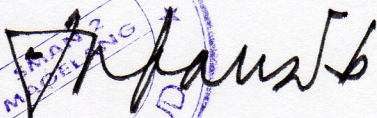
Guru Pembimbing,



Nirmala Candrawati, S.Sn

Kepala


SMA Negeri 2 Magelang



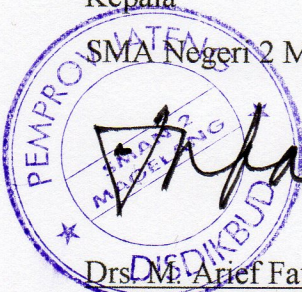
Drs. M. Arief Fauzan M.Pd.Si
NIP. 19620131 198503 1 008

Koordinator PLT

SMA Negeri 2 Magelang



Drs. Martinus Ambar Waluyo
NIP. 19621112 198903 1 009



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Magelang dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan PPL ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Dengan selesainya laporan ini penyusun ingin berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Dra. Endang Sutiyati, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Drs. M. Arief Fauzan M.Pd.Si, Kepala SMA Negeri 2 Magelang
4. Drs. Martinus Ambar Waluyo Koordinator PLT di SMA Negeri 2 Magelang
5. Nirmala Candrawati, S.Sn, Guru Pembimbing di SMA Negeri 2 Magelang.
6. Seluruh Guru, Staff dan karyawan di SMA Negeri 2 Magelang
7. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Magelang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017.
8. Tim PLT UNY 2016 atas kerjasama, persahabatan, kebersamaan, serta sukadanduka yang telah kita jalani bersama
9. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Magelang.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PLT ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mohon maaf kepada semua pihak bila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan agar kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Magelang, 15 November 2017

Mahadika Failda
NIM. 14209241012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Kondisi Fisik Sekolah	2
C. Kondisi Non-Fisik Sekolah	3
D. Perumusan program dan rancangan PLT	16
BAB II KEGIATAN PPL	21
A. Persiapan	21
B. Pelaksanaan PLT	22
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	29
D. Refleksi	31
BAB III PENUTUP	32
A. Kesimpulan	32
B. Saran	34
LAMPIRAN	36

ABSTRAK

LAPORAN PROGRAM LAPANGAN TERBIMBING UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2017 DI SMA NEGERI 2 MAGELANG

Oleh :

MAHADIKA FAILDA

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PLT mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Lokasi tim PLT UNY 2017 bertempat di SMA Negeri 2 Magelang. Program PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September hingga 15 November tahun 2017. SMA Negeri 2 Magelang berlokasi di Jalan Jenderal Urip Sumoharjo, Wates, Kota Magelang, Jawa Tengah. SMA Negeri 2 Magelang berada di lokasi yang cukup strategis dikarenakan letaknya yang tidak berada di pinggir jalan raya, melainkan sedikit masuk dikawasan perkampungan yang cukup tenang, namun juga tidak terlalu jauh untuk menuju jalan utama di jalan raya karena terdapat akses umum yang cukup mudah sehingga proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Magelang tidak terganggu dengan polusi suara dan juga polusi udara. Dengan didukung keadaan dan tempat yang sangat baik untuk proses belajar, SMA Negeri 2 Magelang bukan hanya mendidik siswanya untuk mampu berkembang secara akademis, namun juga dibidang ekstrakurikuler. Tim PLT sudah menyusun program mengajar maupun non mengajar di SMA Negeri 2 Magelang. Program kegiatan PLT telah dilaksanakan secara keseluruhan dan terlaksana sesuai yang diharapkan. Walaupun dalam pelaksanaan kegiatan ada yang kurang sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Kata kunci = individu, program, pelaksanaan, hasil.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Penulis melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Magelang. SMA Negeri 2 Magelang berlokasi di Jalan Jenderal Urip Sumoharjo, Wates, Magelang, Jawa Tengah. Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, telah dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran khususnya pada mata pelajaran seni budaya (seni tari) dikelas X dan kelas XI, seperti materi ajar, bahan ajar, media pembelajaran, Silabus, dan juga RPP Kurikulum 2013 (K-13).
- b. Proses pembelajaran meliputi pembuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak tubuh, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta penutup di akhir pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa didalam kelas saat proses belajar dan diluar kelas saat aktivitas lainnya.

1. Permasalahan

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh penulis pada tanggal 22 Februari (observasi pertama), secara umum baik kondisi sekolah, kondisi kelas yang meliputi kondisi suasana dan keadaan siswa saat melaksanakan proses belajar cukup baik. Adapun kendala yang tampak saat melakukan observasi didalam kelas yaitu SMA Negeri 2 Magelang sudah menerapkan Kurikulum 13 (K-13) yang mana dalam K-13 ini ditekankan agar siswa lebih memegang peran secara aktif saat proses belajar di kelas dan guru sebagai fasilitator, akan tetapi sepanjang pelajaran baik saat observasi pertama di kelas XI metode pembelajaran yang digunakan guru khususnya saat pelajaran seni tari lebih banyak menggunakan metode ceramah, yang mana dalam metode ini guru lebih berperan besar dalam proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan siswa saat di kelas cenderung monoton dan kurang dapat mengeksplorasi kemampuan yang siswa miliki. Selain itu, Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir. (Sumber: Lampiran Observasi)

2. Potensi Pembelajaran

SMA Negeri 2 Magelang berada di lokasi yang cukup strategis dikarenakan letaknya yang tidak berada di pinggir jalan raya, melainkan sedikit masuk dikawasan perkampungan yang cukup tenang, namun juga tidak terlalu jauh untuk menuju jalan utama di jalan raya karena terdapat akses umum yang cukup mudah sehingga proses pembelajaran di SMA

Negeri 2 Magelang tidak terganggu dengan polusi suara dan juga polusi udara. Dengan didukung keadaan dan tempat yang sangat baik untuk proses belajar, SMA Negeri 2 Magelang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Dari hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Magelang yaitu terdiri dari 26. Ruang kelas yang mana 8 ruangan kelas untuk kelas X yaitu 5 ruangan kelas untuk X MIPA dan 3 ruangan kelas untuk kelas X IPS, 9 ruangan kelas untuk kelas XI yaitu 6 ruangan kelas untuk XI MIPA dan 3 ruangan kelas untuk kelas XI IPS. Ruangan untuk kelas XII, 9 ruangan kelas untuk kelas XII yaitu 6 ruangan kelas untuk kelas XII MIPA dan 3 ruangan kelas untuk kelas XII IPS, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Tata Usaha (TU), 1 Ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang BP, 1 Ruang Komite, Ruang Aula, Ruang Agama Katolik-Kristen, 1 Ruang Perpustakaan, 3 Lapangan yaitu lapangan utama, lapangan basket, dan lapangan tengah, 1 Panggung Permanent, 2 Ruang UKS yaitu 1 ruang UKS Putri dan 1 ruang UKS Putra, 1 Ruang Kurikulum, 3 Ruang Laboraturium yaitu laboraturium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, 1 Ruang Komputer (Multimedia), 1 Ruang Musik, 1 Ruang Tari, 3 Taman, 1 Dapur, 2 Pos Satpam yaitu 1 Pos Satpam di gerbang depan dan 1 Pos Satpam di gerbang belakang, Kantin, Ruang OSIS, Ruang MPK, Sanggar Pramuka, Ruang Rohis, 1 Lahan Parkir, 1 Ruang Batik, Kamar Mandi, Ruang Koperasi Sekolah, Masjid dan 1 ruang gudang. Berikut penjelasan tentang ruangan – ruangan yang ada:

- 1) Ruangan kelas yang terdiri dari 26 kelas ditempati oleh siswa saat melakukan kegiatan belajar. 26 ruangan kelas dibagi untuk 8 ruangan kelas untuk kelas X yaitu 5 ruangan kelas untuk X MIPA dan 3 ruangan kelas untuk kelas X IPS, 9 ruangan kelas untuk kelas XI yaitu 6 ruangan kelas untuk XI MIPA dan 3 ruangan kelas untuk kelas XI IPS. Ruangan untuk kelas XII, 9 ruangan kelas untuk kelas XII yaitu 6 ruangan kelas untuk kelas XII MIPA dan 3 ruangan kelas untuk kelas XII IPS.
- 2) Ruangan guru ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Magelang. Beserta dengan kamar mandi yang berada di dalam sebelah utara ruang guru. Ruangan guru ini juga disertai dengan mushola kecil dan 1 ruang UKS untuk guru, mushola diperuntukan bagi guru – guru khususnya SMA Negeri 2 Magelang untuk menunaikan ibadah sholat dan 1 ruang UKS diperuntukkan bagi guru-guru yang sedang sakit.
- 3) Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah berada di lantai 1, depan lobby utama sekolah. Ruangan ini cukup terjangkau sehingga baik siswa maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani.
- 4) Ruang BP berada di sebelah barat kantor guru.

- 5) Ruang Agama Katolik-Kristen berada di sebelah kiri Ruang BP.
- 6) Ruang Perpustakaan berada di lantai 2 tepatnya diatas ruang BP.
- 7) Lapangan terdiri dari 3 lapangan yaitu pertama lapangan utama. Lapangan utama digunakan untuk upacara bendera dan olahraga khususnya olahraga volley. Kedua yaitu lapangan basket berada sebelah timur lapangan utama. Ketiga yaitu lapangan tengah berada ditengah sekolah.
- 8) Panggung Permanenet berada ditengah sekolah tepat didepan lapangan tengah. Panggung biasa digunakan saat sekolah mengadakan pentas seni.
- 9) UKS berada di deretan belakang Ruang Kurikulum. Terdapat 2 UKS yaitu UKS Putra dan UKS Putri. Masing-masing UKS memiliki fasilitas yang sama.
- 10) Ruang kurikulum berada di sebelah ruang UKS.
- 11) Ruang Laboraturium terdiri dari 3 ruang, yaitu Ruang Laboraturium Kimia, Fisika, dan Biologi.
- 12) Ruang Multimedia berada di lantai dua tepatnya diatas ruang kepala sekolah.
- 13) Ruang Musik berada di sebelah ruang tari.
- 14) Ruang Tari berada di sebelah ruang music.
- 15) Taman di SMA Negeri 2 terdapat 3 taman.
- 16) Dapur berada di sebelah kantin.
- 17) Pos Satpam berada di gerbang depan dan gerbang belakang.
- 18) Kantin berada di sebelah dapur.
- 19) Ruang OSIS berada di sebelah UKS Putri.
- 20) Ruang MPK berada di sebelah Ruang OSIS.
- 21) Ruang Pramuka berada di satu tempat dengan ruang OSIS
- 22) Ruang Rohis berada di sebelah Masjid.
- 23) Lahan Parkir terdapat 3 bagian. Pertama parker siswa, parkir mobil guru, parker motor guru dan karyawan.
- 24) Kamar Mandi berada di beberapa sudut seolah. Yang pertama kamar Mandi Putri terdapat di sebelah UKS Putri dan depan kantin. Kamar Mandi Putra terdapat di sebelah kelas X IPS 1 dan belakang kelas XI IPS 3. Terdapat 1 kamar Mandi umum di belakang ruangan kepala sekolah.
- 25) Koperasi Sekolah berada diantara ruang kurikulum dan ruang komite sekolah
- 26) Gudang berada di sebelah bawah kelas X MIA 1.

b. Kondisi non fisik Sekolah

A. Fungsi dan Tugas Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) pendidikan jalur sekolah, secara garis besar memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pendidikan di sekolah selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis, jenjang dan sifat sekolah tersebut;
 - 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
 - 3) Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa di sekolah.
 - 4) Membina Organisasi Intra Sekolah (OSIS);
 - 5) Melaksanakan tata usaha;
 - 6) Membina kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan instansi terkait;
 - 7) Bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan di Propinsi melalui Kepala Kantor Inspeksi/Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten/ Kotamadia
- Dalam melaksanakan kegiatannya, sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah.

B. Fungsi dan Tugas Pengelola Sekolah

Pengelola sekolah terdiri dari:

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah berfungsi dan bertugas sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor (EMAS)

- a. Kepala sekolah selaku edukator bertugas melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
- b. Kepala sekolah selaku manager mempunyai tugas :
 - 1) menyusun perencanaan;
 - 2) mengorganisasikan kegiatan;
 - 3) mengarahkan kegiatan;
 - 4) mengkoordinasikan kegiatan;
 - 5) melaksanakan pengawasan;
 - 6) melakukan evaluasi terhadap kegiatan;
 - 7) menentukan kebijaksanaan;
 - 8) mengadakan rapat;
 - 9) mengambil keputusan;
 - 10) mengatur proses belajar mengajar;
 - 11) mengatur administrasi;
 - a. Ketatausahaan;
 - b. Siswa
 - c. Ketenagaan;
 - d. Sarana dan prasarana;
 - e. Keuangan/RAPBS;
 - 12) Mengatur Organisasi Intra Sekolah (OSIS)
 - 13) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

c. Kepala Sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi

- 1) Perencanaan
- 2) Pengorganisasian
- 3) Pengarahan
- 4) Pengkoordinasian
- 5) Pengawasan
- 6) Kurikulum
- 7) Kesiswaan
- 8) Ketatausahaan
- 9) Ketenagaan
- 10) Kantor
- 11) Keuangan
- 12) Perpustakaan
- 13) Laboratorium
- 14) Ruang ketrampilan/kesenian
- 15) Bimbingan konseling
- 16) UKS
- 17) OSIS
- 18) Serbaguna
- 19) Media
- 20) Gudang
- 21) 6 K

d. Kepala sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai:

- 1) Proses belajar mengajar
- 2) Kegiatan bimbingan dan konseling,
- 3) Kegiatan ekstrakurikuler
- 4) Kegiatan ketatausahaan
- 5) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait,
- 6) Sarana dan prasarana
- 7) Kegiatan OSIS
- 8) Kegiatan 6 K

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Sekolah dapat mendelegasikan kepada Wakil Kepala Sekolah.

2. Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, pembuatan program kegiatan dan program pelaksanaan,
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan.
- d. Ketenagaan.
- e. Pengkoordinasian
- f. Pengawasan,
- g. Penilaian,
- h. Identifikasi dan pengumpulan
- i. Penyusunan laporan

Wakil Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Atas membantu Kepala Sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut:

a. Urusan Kurikulum

- 1) menyusun program pengajaran;
- 2) menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran;
- 3) menyusun jadwal dan pelaksanaan ulangan umum serta ujian akhir;
- 4) menerapkan kriteria persyaratan naik/tidak naik dan kriteria kelulusan;
- 5) mengatur jadwal penerimaan buku Laporan Penilaian Hasil Belajar dan STTB;
- 6) mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajar;
- 7) menyusun laporan pelaksanaan pelajaran;
- 8) membina kegiatan MGMP;
- 9) membina kegiatan sanggar PKG/MGMP/Media;
- 10) melaksanakan pemilihan guru teladan; dan
- 11) membina kegiatan bidang-bidang akademis, seperti;LPIR, LKIR, IMO, IPHO/TOFI, mengarang dan lain-lain.

b. Urusan Kesiswaan

- 1) menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS;
- 2) melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus OSIS;
- 3) membina pengurus OSIS dalam berorganisasi;
- 4) menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidental,
- 5) membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban dan kerindangan keindahan dan kekeluargaan (6 K);
- 6) melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa;
- 7) mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan diluar sekolah;
- 8) mengatur mutasi siswa;
- 9) menyusun program kegiatan ekstrakurikuler; dan

10) menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan secara berkala.

c. Urusan Hubungan masyarakat

- 1) mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/wali siswa;
- 2) membina hubungan antar sekolah dengan BP3;
- 3) membina pengembangan hubungan antar sekolah dengan lembaga pemerintahan, dunia usaha, dan lembaga sosial lainnya; dan
- 4) menyusun laporan pelaksanaan hubungan masyarakat secara berkala

d. Urusan Sarana dan Prasarana

- 1) menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana;
- 2) mengkoordinasikan pendayagunaan sarana dan prasarana;
- 3) pengelola pembiayaan alat-alat pengajaran;
- 4) meyusun laporan pelaksanaan urusan sarana dan prasarana secara berkala.

3. Guru

Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggung jawab seorang guru meliputi:

- a. membuat program pengajaran;
 - 1) Analisis materi pelajaran (AMP)
 - 2) Program Tahunan
 - 3) Program Satuan Pelajaran (Satpel)
 - 4) Program Rencana Pengajaran (RPP)

Program Mingguan Guru

- 5) Lembara Kegiatan Siswa
- b. melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- c. melaksanakan kegiatan penilaian belajar, ulangan harian, catur wulan/tahunan;
- d. melaksanakan analisis hasil ulangan harian;
- e. menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan;
- f. mengisi daftar nilai siswa
- g. melaksanakan kegiatan membimbing guru dalam kegiatan proses belajar mengajar;
- h. membuat alat pelajaran/alat peraga;
- i. menciptakan karya seni;
- j. mengikuti kegiatan pengembangan dan pemasyarakatan kurikulum;
- k. melaksanakan tugas tertentu disekolah;
- l. mengadakan pengembangan bidang pegajaran yang menjadi tanggung jawabnya;
- m. membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar masing-masing siswa;
- n. meneliti daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran;

- o. mengatur kebersihan ruang kelas dan ruang praktikum;
- p. mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

4. Wali Kelas

Wali kelas membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. pengelolaan kelas
- b. penyelenggaraan administrasi kelas yang meliputi:
 - 1) denah tempat duduk siswa
 - 2) papan absensi siswa
 - 3) daftar pelajaran kelas
 - 4) daftar piket kelas
 - 5) buku absensi siswa
 - 6) buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, dan tata tertib kelas.
- c. penyusunan/pembuatan statistik bulanan siswa
- d. pengisian daftar kumpulan nilai siswa (legger),
- e. pembuatan catatan khusus tentang siswa,
- f. pencatatan mutasi siswa,
- g. pengisian buku Laporan Penilaian Hasil Belajar,
- h. pembagian buku Laporan Penilaian Hasil Belajar.

5. Ketua Musyawarah Guru mata Pelajaran (MGMP) di Sekolah

Ketua MGMP di Sekolah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. penyusunan program dan pengembangan mata pelajaran sejenis,
- b. koordinasi penggunaan ruang sarana,
- c. koordinasi kegiatan guru-guru mata pelajaran sejenis,
- d. pelaksanaan kegiatan membimbing guru dalam proses belajar mengajar.

6. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan konseling membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. menyusun program pelaksanaan bimbingan dan konseling;
- b. melakukan koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang kesulitan belajar;
- c. memberikan layanan bimbingan kepada siswa agar lebih berprestasi dalam kegiatan belajar;
- d. memberikan sarana dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai;

- e. mengadakan penilaian pelaksanaan bimbingan dan konseling;
- f. menyusun statistik hasil penilaian bimbingan dan konseling
- g. melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar
- h. menyusun dan melaksanakan program tindak lanjut bimbingan dan konseling;
- i. mengikuti kegiatan musyawarah Guru Pembimbing (MGP), dan;
- j. menyusun laporan pelaksanaan bimbingan dan konseling.

7. Pustakawan Sekolah

Pustakawan sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut;

- a. merencanakan pengadaan buku.bahan pustaka/media elektronika;
- b. mengurus pelayanan perpustakaan;
- c. merencanakan pengembangan perpustakaan;
- d. memelihara dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka dan media elektronika
- e. menginventarisasikan dan mengadministarasikan buku-buku dan bahan pustaka/ media elektronika;
- f. menyimpan buku-buku perpustakaan/media elektronika;
- g. meyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

8. Koordianotor Pengelola Laboratorium/Ruang Media Belajar Koordinator Pengelola

Membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut

- a. merencanakan pengadaan alat dan bahan laboratorium IPA, Komputer, dan media belajar;
- b. mengkoordinasikan jadwal dan tata tertib pendayagunaan/pemafaatan laboratorium/ruang media belajar secara terpadu;
- c. menyusun dan mengoordinasikan program tugas setiap Penanggung jawab Pengelola Laboratorium dan Media Belajar;
- d. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium dan media belajar;

9. Pengelola Laboratorium/Penanggung jawab Pengelolala laboratorium

Pengelola laboratorium membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut;

- a. merencanakan pengadaan alat dan bahan laboratorium;
- b. menyusun jadwal dan tata tertib pengguna laboratorium;
- c. menyusu program tugas-tugas laboratorium;
- d. mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium;
- e. menginventarisasi dan mengadministrasikan alat-alat laboratorim; dan
- f. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan laboratorium.

10. Kepala Tata Usaha Sekolah

Kepala Tata Usaha Sekolah bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. menyusun program tata usaha sekolah
- b. mengelola keuangan sekolah
- c. mengurus administrasi ketenagaan siswa;
- d. membina dan pengembangan karir pegawai tata usaha sekolah;
- e. menyusun administrasi perlengkapan sekolah;
- f. menyusun dan penyajian data/satastistik sekolah;
- g. mengkoordinasikan dan melaksanakan 6K;
- h. menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurus ketatausahaan secara berkala.

11. Laboratorium IPA (Fisika, Biologi, dan Kimia).

Laboratorium IPA membantu Kepala Sekolah dan Penanggung jawab/Guru pengelola Laboratorium Fisika, Biologi, dan kimia dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. merencanakan pengadaan alat-alat/bahan kimia laboratorim IPA (Fisika, Biologi, dan Kimia);
- b. membantu menyusun jadwal dan tata tertib pendayagunaan laboatorium IPA(Fisika, Biologi, dan Kimia);
- c. menyusun program kegiatan laboran;
- d. mengatur pembersihan, pemeliharaan, perbaikan dan penyimpanan alat-alat/ bahan-bahan kimia laboran IPA;
- e. menginventarisasi dan mengadministrasikan alat-alat bahan kimia laboratorium IPA;
- f. menyusun laporan pendayagunaan/pemanfaatan laboratorium IPA;

12. Teknisi Media

Teknisi media membantui kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut;

- a. merencanakan pengadaan alat-alat media;
- b. menyusun jadwal dan tata tertib penggunaan media;
- c. menyusun program kegiatan teknisi media;
- d. mengatur penyimpanan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat media;
- e. menginventarisasi dan mengadministrasikan alat-alat;
- f. menyusun laporan pemanfaatan alat-alat media

C. Potensi Siswa, Guru, Karyawan, Ekstrakurikuler, dan Organisasi

1) Potensi Siswa

KELAS		L	P	Total	
X	MIPA	1	15	14	29
		2	15	15	30
		3	10	18	28
		4	12	18	30
		5	14	14	28
	Jumlah	66	79	145	
	IPS	1	16	17	33
		2	14	17	31
		3	11	15	26
		Jumlah	41	49	90
XI	MIPA	1	15	21	36
		2	15	21	36
		3	12	23	35
		4	9	13	22
		5	10	13	23
		6	9	14	23
	Jumlah	70	105	175	
	IPS	1	12	20	32
		2	13	19	32
		3	11	21	32
Jumlah		36	60	96	
XII	MIPA	1	8	22	30
		2	7	21	28
		3	12	19	31
		4	10	19	29
		5	8	22	30
		6	6	24	30
	Jumlah	51	127	178	
	IPS	1	10	18	28
		2	9	18	27
		3	18	14	32
Jumlah		37	50	87	

Tabel 1. Tabel Data Jumlah Siswa

2) Potensi Guru

No.	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tdk Tetap	Jumlah
1	S3	-	-	-
2	S2	6	-	6
3	S1	38	11	49
4	Sarmud/ D3	-	-	-
5	D2	-	-	-
6	PGSLP/D1/SLTA	-	-	-

	Jumlah	44	11	55
--	---------------	-----------	-----------	-----------

Tabel 2. Tabel Data Jumlah Guru

NO	NAMA	PANGKAT		PENDIDIKAN
		GOL	TMT	
1	2	5	6	7
1	Drs. MOKHAMAD ARIEF FAUZAN BUKHORI, M.Pd.Si.	IV / b	01 Oktober 2007	S2 Pascasarjana U A D YOGYAKARTA 2009
2	Dra. MEINANI DWI SETYOWATI, M.Pd.Si.	IV / b	01 Oktober 2012	S2 Pascasarjana U A D YOGYAKARTA 2009
3	OYIK WIDHIYATI, S.Pd.	IV / b	01 April 2016	S1 Pend. BIOLOGI UT JAKARTA 1993
4	Drs. BADRU ZAMAN	IV / a	01 Oktober 1998	S1 Bahasa Indonesia IKIP SEMARANG 1980
5	Drs. VALENTINUS NARYOSO	IV / a	01 April 1999	S1 Sejarah dan Geografi Sosial USD YOGYAKARTA 1985
6	Drs. MARTINUS AMBAR WALUYO	IV / a	01 Oktober 1999	S1 Pend. Matematika IKIP YOGYAKARTA 1988
7	Drs. WIJAYANTO HADI	IV / a	01 April 2000	S1 Pend.n Fisika IKIP YOGYAKARTA 1987
8	Dra. WIDYARINI ASRININGTYAS	IV / a	01 Januari 2001	S1 PENDIDIKAN BIOLOGI IKIP YOGYAKARTA 1986
9	SRI SUYAMTI, S.Pd., M.Pd.	IV / a	01 April 2001	S2 Pend. IPS Univ PGRI YOGYAKARTA 2014
10	Dra. ARUMI FAUZIA HAFNI	IV / a	01 April 2001	S1 Pend. Bahasa Perancis IKIP SEMARANG 1985
11	Drs. MUSYAFFA', M.Pd.I.	IV / a	01 Januari 2002	S2 PAI UNSIQ WONOSOBO 2014
12	Drs. PRIHANTO BUDI WIYONO	IV / a	01 Januari 2002	S1 Pend. Matematika USD YOGYAKARTA 1988
13	Drs. M BASYIR	IV / a	01 Oktober 2002	S1 PAI IAIN BANYUMAS 1990
14	Drs. SARTONO	IV / a	01 Oktober 2003	S1 Pend. Bhs & Sastra Indo IKIP YOGYAKARTA 1991
15	SRI LESTARI, S.Pd.	IV / a	01 April 2004	S1 Biologi UT JAKARTA 1996
16	R. EDDY SETYOWANTO WIJAYA, S.Pd.	IV / a	01 Oktober 2004	S1 Pend.n Bahasa Inggris USD YOGYAKARTA 1985
17	SITI MAKSUMAH, S.Pd.	IV / a	01 Oktober 2004	S1 Pend. BIOLOGI UT JAKARTA 1997
18	Dra. ISTIYATUN RAHAYU	IV / a	01 Oktober 2004	S2 Pendidikan Bahasa Inggris UNNES SEMARANG 1989
19	Dra. SRI SURYATI	IV / a	01 April 2005	S1 Geografi IKIP SEMARANG 1987
20	ENDAH YEKTI MURWENI, S.Pd.	IV / a	01 Oktober 2007	S1 Pend. Konseling UMM MAGELANG 2002
21	YUSUF, S.Pd.	IV / a	01 Oktober 2007	S1 Tehnik fisika UNS SURAKARTA 1980
22	GANDHY RUDI MARDIWIJUNI, S.Pd.	IV / a	01 Oktober 2009	S1 PSIKOLOGI Pend. & Bimbingan IKIP YOGYAKARTA 1991
23	CHRISTINA EKA YULIATI, S.Pd.	IV / a	01 Oktober 2010	S1 Ilmu Pendidikan STKIP WY MEDIUN 1999
24	Dra. ATIK SUKOCAHYANI	IV / a	01 Oktober 2010	S1 Pend. Bhs INGGRISS USD YOGYAKARTA 1992
25	Dra. I GUSTI AYU KETUT MULIAWATI	IV / a	01 April 2013	S1 Pend. Agama Hindu STKIP Agama Hindu SINGARAJA 1989

26	SRI HARYATI, S.Pd.	III / d	01 April 2013	S1 PPKN	UNY	YOGYAKARTA	2000
27	ZAHZAHAH, S.Pd.	III / d	01 Oktober 2013	S1 Keguruan & Ilmu Pendidikan	UMM	MAGELANG	1999
28	PUJI ASTUTI, S.Pd.	III / d	01 Oktober 2013	S1 Keguruan dan Ilmu Pendidikan	UMM	MAGELANG	2003
29	SITI ROSIDAH, S.E.	III / d	01 Oktober 2013	S1 Pend. Ilmu Pengetahuan	UNY	YOGYAKARTA	2001
30	TRIYONO, S.Pd.	III / d	01 Oktober 2013	S1 Pend. FISIKA	UNJ	JAKARTA	2001
31	TRI RAHMAWATI, S.Pd.	III / d	01 Oktober 2013	S1 PMP - KN	UMY	YOGYAKARTA	1993
32	PRIJADJI, S.Pd.	III / d	01 Oktober 2013	S1 Pendidikan Sejarah	IKIP	SEMARANG	1997
33	CORONA KRISTIN HARIWURDANI, S.Pd., M.Pd.	III / d	01 Oktober 2015	S2 Pendidikan IPS	PGRI	YOGYAKARTA	2014
34	SUPRIYATMININGSIH, S.Pd.	III / c	01 Oktober 2010	S1 Keguruan & Ilmu Pendidikan	IKIP	YOGYAKARTA	1999
35	KUMAR PUJIATI, S.Pd.	III / c	01 April 2012	S1 Pend. KIMIA	UNNES	SEMARANG	1994
36	SITI KHODIJAH, S.Pd.	III / c	01 April 2012	S1 Pendidikan Bahasa Jawa	IKIP	YOGYAKARTA	1998
37	NINING SETYOWATI, S.Pd.	III / c	01 April 2012	S1 Pendidikan Geografi	UNNES	SEMARANG	1999
38	RETNO BUDI ASTUTI, S.Pd.	III / c	01 April 2012	S1 Pend. Bhs & Sastra Inggris	UMS	SURAKARTA	1999
39	LILIN ROSIANI, S.Pd.	III / c	01 April 2012	S1 Keguruan & Ilmu Pendidikan	UST	YOGYAKARTA	2002
40	DWI HENDRO NOVEANTORO, S.P.	III / c	01 Oktober 2015	S1 Budidaya Pertanian	UTM	MAGELANG	1996
41	Dra. NULI MURSIRINI	III / b	01 Oktober 2011	S1 Pend. KIMIA	UNY	YOGYAKARTA	1988
42	RIYANTO, S.Pd.	III / b	01 Oktober 2011	S1 Pend. KIMIA	IKIP	YOGYAKARTA	1990
43	IDA NURKHAYATI, S.Kom.	III / b	01 April 2014	S1 Sistem Informatika	STIMIK BIPA	MAGELANG	2008
44	RAHMAWATI LAILA RISTYA DEWI, S.Si.	III / a	01 Juni 2014	S1 Matematika	UNY	YOGYAKARTA	2003
45	PRIYO WAHYU SETYANTO. S.Pd.			S1 Pend. Bahasa Indonesia	UNJ	JEMBER	2000
46	LINA PARAVITA. S.Pd			S1 Pend. Bhs & Sastra Indonesia	UTM	MAGELANG	2008
47	RIMA RESTUNING P. S.Pd			S1 Pendidikan Seni rupa	UNY	YOGYAKARTA	2011
48	NANIK NIRMALA C. S.Sn			S1 Seni Rupa	ISI	YOGYAKARTA	1995
49	EKO YANUARTE, S.Pd			S1 Pendidikan Olah Raga	UNY	YOGYAKARTA	2011
50	MARTIYAS STIAWAN S.Ag			S1 Pendidikan Agama Islam	UMM	MAGELANG	2010
51	DIDIK SETIYO PRAYOGO, S. Pd.			S1 Pendidikan Daerah	UNY	YOGYAKARTA	2012
52	SANDIKA PRIATMOKO, S. Pd.			S1 Pendidikan Sejarah	UNNES	SEMARANG	2013
53	GIGIH SASMITO, S.Pd.			S1 Pendidikan Olahraga Kepelatihan	UNS	SURAKARTA	2016
54	ENDAH YULI ASTUTI, S.Pd.			S1 Pendidikan Matematika	UNNES	SEMARANG	2014

55	VISTOR SYAPRI MAULANA, S.Pd.			S1	Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	UNY	YOGYAKARTA	2016
----	------------------------------	--	--	----	---	-----	------------	------

Tabel 3. Tabel Data Nama Guru

3) Potensi Karyawan

No.	Pend. Terakhir	Peg Tetap	Peg Tdk Tetap	Jumlah
1	S1	1	8	9
2	D3/D2 / D1	-	2	2
3	SLTA	2	8	10
4	SLTP / SD	3	2	5
	Jumlah semua pegawai	6	20	26

Tabel 4. Tabel Data Jumlah Karyawan

4) Potensi Ekstrakurikuler

- | | | |
|-----------------------|-----------------|--------------|
| a. Basket | f. Volly | k. KIR |
| b. Sepak Bola | g. PMR | l. Mading |
| c. Tari | h. Paduan Suara | m. Karate |
| d. Debat Conversation | i. Teater | n. Fotografi |
| e. Tartil | j. Batik | o. Musik |

5) Potensi Organisasi

- a. OSIS
- b. Pramuka
- c. Bara Smada
- d. MPK

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Dilihat dari hasil analisis situasi yang diperoleh saat observasi selama dua kali melalui wawancara dengan pihak terkait dari sekolah dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, penulis menemukan beberapa permasalahan yang ada di lokasi yang meliputi keadaan siswa dan guru di SMA Negeri 2 Magelang. Permasalahan-

permasalahan tersebut kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyusun program dan rancangan kegiatan PLT.

Penyusunan program didasarkan pada prinsip dapat dilaksanakan, dapat diterima, berkelanjutan dan partisipatif. Setelah keempat kriteria itu terpenuhi maka rancangan program kemudian dikonsultasikan dan dipadukan dengan keadaan di sekolah, karena tidak menutup kemungkinan ada program yang disarankan oleh sekolah dan ada juga program yang tidak begitu dibutuhkan oleh sekolah. Program-program ini kemudian tertuang dalam bentuk matrik Rencana Program PPL. Dalam membuat matrik program kerja tersebut tidak terlepas dari beberapa pertimbangan antara lain :

1. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki
2. Mengacu pada program sekolah
3. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
4. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
5. Ketersediaan dana yang diperlukan
6. Ketersediaan waktu
7. Kesiambungan program

Adapun program kegiatan PLT yang telah terlaksana meliputi program kelompok dan program individu. Program-program yang telah dilaksanakan di lokasi PLT antara lain :

NO	NAMA PROGRAM	DESKRIPSI DAN TUJUAN PROGRAM
Program Persiapan PPL		
1.	Penerjunan	Penyerahan dan penerimaan mahasiswa PLT UNY 2016 di SMA Negeri 2 Magelang oleh Dosen Pendamping Lapangan yang menandakan telah dimulainya kegiatan PLT di sekolah tersebut.
2.	Observasi	Menganalisis situasi yang ada di SMA Negeri 2 Magelang, untuk mengetahui permasalahan dan potensi pembelajaran sehingga dapat dijadikan acuan dalam penyusunan program PLT.
3.	Bimbingan dengan DPL dan GPL	Melakukan koordinasi dan bimbingan terkait dengan program PLT dan kemajuan diri.
4.	Pembuatan Matriks	Membuat rancangan program PLT yang dituangkan dalam bentuk matriks program kerja yang sebelumnya telah dikonsultasikan kepada GPL dan DPL sebelum diterjunkan ke sekolah yang diketahui oleh DPL, Kepala Sekolah, dan GPL.
Program Mengajar / Pelayanan		
5.	Penyusunan RPP	Menyusun rancangan program pembelajaran/pelayanan yang digunakan dalam acuan dan gambaran dalam mengajar di dalam kelas.
6.	Penyusunan Materi Ajar	Menyusun materi sebagai konten yang digunakan dalam mengajar di dalam kelas.
7.	Pelaksanaan Mengajar	Melaksanakan kegiatan mengajar/pemberian layanan di dalam kelas sesuai dengan rancangan yang telah disusun.

8	Evaluasi Mengajar	Mendapatkan evaluasi setelah mengajar demi perbaikan dalam mengajar selanjutnya.
Program Non Mengajar		
8.	Upacara Bendera	Melaksanakan upacara bendera di sekolah setiap hari senin dengan amanat yang ditujukan kepada siswa atau warga sekolah semua demi kemajuan siswa atau warga sekolah yang lain.
9.	Pendampingan Ekstrakurikuler	Melaksanakan pendampingan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai dengan keinginan dan kemampuan masing-masing mahasiswa. Untuk penulis melaksanakan pendampingan ekstrakurikuler paduan suara dan tari tradisioal
10.	Rapat Koordinasi Anggota	Melaksanakan kegiatan rapat / koordinasi/ diskusi seluruh anggota PLT UNY 2016 dengan tujuan membahas kemajuan, hambatan, dan sebagainya.
11	Rekap Nilai	Merekap nilai dari kelas x sampai kelas xi
12	PLT CUP	Di laksanakan di SMADA,di ikuti siswa smada.
Program Insidental		
14.	Kebersihan	Melaksanakan kegiatan kebersihan di sekolah yang mana kegiatan ini merupakan program sekolah yang sedang digiatkan agar berjalan dengan baik. Dan pada hari Jumat, 2 September 2016 diadakan kebersihan serempak, khusus PLT melakukan kegiatan kebersihan di di ruang PLT dan sekitarnya guba persiapan akreditasi sekolah.
14.	Persiapan Ultah SMADA	Mendampingi dan mengajar kan tari cemethi,hegong untuk persiapan hut SMADA
15	ACARA PUNCAK	Acara puncak di laksanakan jalan sehat

		dan pementasan kesenian di SMADA,Serta
--	--	---

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Persiapan

Rangkaian persiapan kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa dikampus sampai disekolah tempat praktek mengajar. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PLT baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PLT, UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Secara garis besar, rencana kegiatan PLT, adalah sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Microteaching ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

b. Pembekalan PLT

Pada pembekalan PLT disampaikan antara lain Mekanisme Pelaksanaan PLT di sekolah maupun di lembaga, Profesionalisme Pendidik dan Tenaga

Kependidikan, Rencana Pembangunan Pendidikan, Dinamika Sekolah serta Norma dan Etika Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.

c. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas pada tanggal 18 september 2017 diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PLT. Hal yang diobservasi sudah tercantum diatas.

d. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum praktek mengajar. Bertujuan untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan sesuai dengan silabus yang ada. Dalam pelaksanaan KBM, terdapat teori dan praktik. Jadi seluruh pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Tari pada kelas X dan XI berupa teori dan praktik.

e. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, praktikan terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan praktikan. Persiapan tersebut meliputi :

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian.

1. Materi pembelajaran
2. Rekapitulasi nilai
3. Buku pegangan

B. Pelaksanaan PLT

Program PLT merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang berkompeten serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan

professional. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PLT di lokasi SMA N 2 Magelang, diantaranya sebagai berikut:

a. Kegiatan Praktek Mengajar

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Isi RPP meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator penyampaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, sumber pembelajaran, langkah-langkah dalam proses pembelajaran dan penilaian. Untuk format RPP disesuaikan dengan format yang telah digunakan sebelum-sebelumnya.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar ini merupakan praktek mengajar terbimbing.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

1) Membuka pelajaran

- Salam pembuka
- Berdoa
- Menyiapkan kelas
- Memberikan motivasi
- Apersepsi

2) Pokok pembelajaran

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan data
- Mengasosiasi
- Mengomunikasikan

3) Menutup Pelajaran

- Membuat kesimpulan
- Memberi tugas dan evaluasi
- Salam penutup

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PLT. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PLT yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi mendampingi para siswa untuk aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Seni Budaya (Tari) kelas X dan XI sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3, XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, dan XI MIPA 5.

Dengan batas minimal mengajar 8 kali pertemuan dirasa cukup untuk mahasiswa dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dalam Tim melalui kegiatan PLT karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PLT sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir siswa dan daftar nilai siswa, RPP, lembar kerja atau soal dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar beserta pertemuan mengajar selama PLT di SMA N 2 MAGELANG :

Jumlah jam mengajar selama PLT di SMA N 2 Magelang

NO	Hari/tgl	Jam	Kelas	Materi
1	Senin 18-09-2017	6-7	X IPS 3	MATAERI KELAS XI
		9-10	X IPS 2	- Perkenalan
	Selasa 19-09-2017	1-2	XI MIPA 4	- Konsep Tari
			XI MIPA 4	- Teknik tari
	Rabu 20-09-2017	9-10	X IPS 1	- Unsur tari
		1-2	XI MIPA 1	- Definisi tari
	Kamis 21-09-2017	3-4	XI MIPA 5	- Eksplorasi ragam gerak tari
		5-6	XI MIPA 2	Hegong
		1-2	X MIPA 5	Materi kelas x
		3-4	X MIPA 4	- Perkenalan
		5-6	X1 MIPA 3	- Konsep Tari
		7-8	X MIPA 3	- Teknik Tari
	Jum'at 22-09-2017	9-10	X MIPA 2	- Unsur Tari
		6-7	X IPS 3	- Definisi Tari
2	Senin 25-09-2017	6-7	X IPS 3	Materi kelas X
		9-10	X IPS 2	- Melanjutkan materi ragam gerak dasar Tari Turonggoyakso
	Selasa 26-09-2017	1-2	XI MIPA 4	- Mempelajari Ragam
			XI MIPA 4	masuk,lawung,sembahan tari
	Rabu 27-09-2017	9-10	X IPS 1	Turonggoyakso
		1-2	XI MIPA 1	
	Kamis 28-09-2017	3-4	XI MIPA 5	Materi kelas XI
		5-6	XI MIPA 2	- Melanjutkan materi ragam gerak dasar Tari hegong
		1-2	X MIPA 5	- Mempelajari Ragam 1,2,3 tari
		3-4	X MIPA 4	
		5-6	X1 MIPA 3	Turonggoyakso
		7-8	X MIPA 3	
	Jum'at 29-09-2017	9-10	X MIPA 2	

		6-7	X IPS 3	
3	<p>Senin 2-10-2017</p> <p>Selasa 3-10-2017</p> <p>Rabu 4-10-2017</p> <p>Kamis 5-10-2017</p> <p>Jum'at 6-10-2017</p>	<p>6-7</p> <p>9-10</p> <p>1-2</p> <p>9-10</p> <p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p> <p>9-10</p> <p>6-7</p>	<p>X IPS 3</p> <p>X IPS 2</p> <p>XI MIPA 4</p> <p>X IPS 1</p> <p>XI MIPA 1</p> <p>XI MIPA 5</p> <p>XI MIPA 2</p> <p>X MIPA 5</p> <p>X MIPA 4</p> <p>XI MIPA 3</p> <p>X MIPA 3</p> <p>X MIPA 2</p> <p>X IPS 3</p>	<p>Materi kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan materi ragam gerak dasar Tari Turonggoyakso - Mempelajari Ragam sentrakan, lampah tigo, perpindahan tari Turonggoyakso <p>Materi kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan materi ragam gerak dasar Tari hegong - Mempelajari Ragam 4,5,6,7 tari hegong
4.	<p>Senin 9-10-2017</p> <p>Selasa 10-10-2017</p> <p>Rabu 11-10-2017</p> <p>Kamis 12-10-2017</p> <p>Jum'at 13-10-2017</p>	<p>6-7</p> <p>9-10</p> <p>1-2</p> <p>9-10</p> <p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>1-2</p> <p>3-4</p> <p>5-6</p> <p>7-8</p> <p>9-10</p> <p>6-7</p>	<p>X IPS 3</p> <p>X IPS 2</p> <p>XI MIPA 4</p> <p>X IPS 1</p> <p>XI MIPA 1</p> <p>XI MIPA 5</p> <p>XI MIPA 2</p> <p>X MIPA 5</p> <p>X MIPA 4</p> <p>XI MIPA 3</p> <p>X MIPA 3</p> <p>X MIPA 2</p> <p>X IPS 3</p>	<p>Materi kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan materi ragam gerak dasar Tari Turonggoyakso - Mempelajari Ragam dari awal sampai akhir hanya di ulang ulang tari Turonggoyakso <p>Materi kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan materi ragam gerak dasar Tari hegong - Mempelajari Ragam 1,2,3,4,5,6,7 dan mengulanginya kembali tari hegong
5	<p>Senin 16-10-2017</p> <p>Selasa 17-10-2017</p> <p>Rabu 18-10-2017</p>	<p>6-7</p> <p>9-10</p> <p>1-2</p> <p>9-10</p> <p>1-2</p>	<p>X IPS 3</p> <p>X IPS 2</p> <p>XI MIPA 4</p> <p>X IPS 1</p> <p>XI MIPA 1</p>	<p>Materi kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengulang materi ragam gerak Tari Turonggoyakso - membuat kelompok presentasi tari Turonggoyakso

	Kamis 19-10-2017	3-4 5-6	XI MIPA 5 XI MIPA 2	Materi kelas XI - mengulang materi ragam gerak dasar Tari hegong
	Jum'at 20-10-2017	1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 6-7	X MIPA 5 X MIPA 4 X1 MIPA 3 X MIPA 3 X MIPA 2 X IPS 3	- membuat kelompok untuk presentasi pola lantai gerak tari hegong
6	Senin 23-10-2017	6-7 9-10	X IPS 3 X IPS 2	Materi kelas X - mempresentasikan ragam gerak Tari Turonggoyakso per kelompok
	Selasa 24-10-2017	1-2	XI MIPA 4	- membuat pola lantai tari Turonggoyakso sesuai dengan kelompoknya masing masing
	Rabu 25-10-2017	9-10 1-2 3-4 5-6	X IPS 1 XI MIPA 1 XI MIPA 5 XI MIPA 2	Materi kelas XI - mempresentasikan ragam gerak Tari hegong per kelompok
	Kamis 26-10-2017	1-2 3-4 5-6 7-8	X MIPA 5 X MIPA 4 X1 MIPA 3 X MIPA 3	- membuat pola lantai tari hegong sesuai dengan kelompoknya masing masing
	Jum'at 27-10-2017	9-10 6-7	X MIPA 2 X IPS 3	
7	Senin 30-10-2017	6-7 9-10	X IPS 3 X IPS 2	Materi kelas X - mempresentasikan ragam gerak Tari Turonggoyakso per kelompok beserta polanya
	Selasa 31-10-2017	1-2	XI MIPA 4	- pengambilan nilai
	Rabu 1-11-2017	9-10 1-2 3-4 5-6	X IPS 1 XI MIPA 1 XI MIPA 5 XI MIPA 2	Materi kelas XI - mempresentasikan ragam gerak Tari hegong per kelompok beserta polanya
	Kamis 2-11-2017	1-2 3-4 5-6 7-8	X MIPA 5 X MIPA 4 X1 MIPA 3 X MIPA 3	- pengambilan nilai

	Jum'at 3-11-2017	9-10 6-7	X MIPA 2 X IPS 3	
8	Senin 6-11-2017 Selasa 7-11-2017 Rabu 8-11-2017 Kamis 9-11-2017 Jum'at 10-11-2017	6-7 9-10 1-2 9-10 1-2 3-4 5-6 1-2 3-4 5-6 7-8 9-10 6-7	X IPS 3 X IPS 2 XI MIPA 4 X IPS 1 XI MIPA 1 XI MIPA 5 XI MIPA 2 X MIPA 5 X MIPA 4 X1 MIPA 3 X MIPA 3 X MIPA 2 X IPS 3	-mengajak untuk menari kami sebut senam refresing bagi merek yang lolos dalam ujian tari -meminta siswa untuk memberikan pesan dan kesan salam perpisahan

c. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode Saintifik. Dalam metode pembelajaran ini, siswa dituntut mampu secara aktif ambil bagian pada setiap kegiatan proses pembelajaran. Pada metode ini, guru bukan sebagai pemberi ilmu, namun sebagai fasilitator kegiatan pembelajaran.

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada di sekolah terdiri dari viewer (LCD) dan speaker. Jadi siswa mudah untuk mengerti dan memahami materi pembelajaran.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran kali ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa, bagi siswa yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan penugasan dan evaluasi pada akhir KBM.

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Umpan balik dilakukan guru pembimbing dan dosen pembimbing setelah praktik mengajar. Ini dimaksudkan agar mahasiswa PPL atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas.

d. Pembuatan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PLT setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PLT selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PLT di SMA N 2 Magelang. Praktikan mulai mengajar pada tanggal 19 September 2016 sampai 14 November 2017. Dalam melaksanakan PLT ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses dalam PLT, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, terdapat beberapa faktor pendukung yang memperlancar proses belajar mengajar, antara lain :

1. Kedisiplinan tinggi dan motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
2. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
3. Suasana dan lingkungan yang kondusif di dalam sekolah sangat membantu kelancaran praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
4. Partisipasi siswa yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.
5. Besarnya perhatian pihak SMA N 2 Magelang kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung yang sangat membantu praktikan dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat sedikit hambatan yang dirasakan oleh praktikan, antara lain :

1. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran dan metode penyampaian materi. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
2. Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan humanis dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
3. Ada beberapa siswa di dalam kelas yang membuat gaduh dan mengganggu teman – temannya, solusinya praktikan harus lebih tegas terhadap beberapa siswa tersebut agar kondisi kelas menjadi terkontrol dan penyampaian materi tersalurkan dengan baik.
4. Gangguan – gangguan peralatan media pembelajaran yang terkadang tidak bisa digunakan atau kurang baik seperti LCD, solusinya praktikan harus mengantisipasi dan mengganti dengan media pembelajaran lain.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal untuk praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PLT antara lain :

1. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. PLT menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PLT dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi lingkungan kerja di masa mendatang.
4. Kegiatan PLT dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk menjadi tenaga pendidik profesional ke depan kelak.

D. Refleksi

Pelaksanaan program PLT secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajar dengan baik dan sesuai dengan program, baik ketika observasi, mengajar di kelas, hingga pelaporan. Walaupun masih menemui kendala, yaitu ada beberapa peserta didik yang nilainya belum tuntas, namun praktikan sudah menyerahkan nilai peserta didik tersebut untuk ditindak lanjuti oleh guru mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari karena keterbatasan waktu.

Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru yang profesional. Praktikan tidak hanya mendapat pengalaman dalam hal mengajar di kelas, namun praktikan mampu belajar tentang pembuatan administrasi yang dibutuhkan untuk mengajar yang belum didapat di bangku kuliah. Praktikan mampu memandang secara utuh bagaimana sistem yang berjalan di sekolah, sehingga nantinya mampu menjadi calon guru yang kompeten dibidangnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan praktik mengajar selama dua bulan yang dilakukan penulistelah memberikan banyak pengalaman luar biasa di lapangan khususnya di SMA Negeri 2 Magelang. Dari proses pengalaman mengajar yang telah dilakukan, penulis memahami bahwasanya mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar, memang diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang dalam hal yang berhubungan dengan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan, baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PLT yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PLT berjalan dengan baik mulai dari awal dating, melakukan observasi, mempersiapkan segala hal untuk mengajar, selama mengajar, menyusun laporan, hingga pada akhir melakukan perpisahan dengan pihak sekolah. Adanya praktik mengajar telah memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran. Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar. Secara umum, hasil yang diperoleh penulis dalam praktik PLT di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik dan pengelolaan kelas. Pada intinya, dengan adanya praktik mengajar, penulis dapat mengerti bahwa menjadi guru tidak hanya memiliki kewajiban untuk mengajar namun juga harus memiliki rasa tanggung jawab penuh dalam mendidik siswa.

Secara rincinya setelah dilaksanakannya kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMAN 2 Magelang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program PLT

- a. Pelaksanaan PLT dengan menggunakan Kurikulum K-13 menjadi hal yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar. Penulis bersyukur karena UNY, mahasiswa termasuk penulis sebelum

melaksanakan praktik mengajar telah diberikan bekal yang cukup banyak agar siap melaksanakan praktik mengajar di sekolah masing-masing.

- b. Dengan mengikuti kegiatan PLT, penulis memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, sebagai mahasiswa penulis masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman mengajar.
 - c. Di dalam kegiatan PLT penulis bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Penulis juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
 - d. PLT memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
2. PLT merupakan mata kuliah dimana pelaksanaannya dilakukan secara langsung di sekolah, sebagai mahasiswa, penulis mendapat materi kuliah di universitas yang kemudian diaplikasikan di lingkungan sekolah. Pengaplikasiannya harus tetap diadaptasi dengan semua aturan yang berlaku di sekolah tersebut. Pada akhirnya kegiatan PPL tersebut bermanfaat bagi mahasiswa, baik itu dalam mengenali sikap, sifat dan tingkah laku siswa yang berbeda antara satu dengan yang lain, menambah pengalaman mahasiswa untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang berkompetensi di bidangnya. PPL memberikan kontribusi yang lebih konkrit dan berharga bagi mahasiswa.
 3. Kegiatan PLT menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
 4. PLT mendewasakan cara berfikir dan penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

5. Mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik mental maupun intelektual untuk menjadi guru yang professional.
6. Adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara mahasiswa PLT dengan pihak sekolah sangat diperlukan untuk mewujudkan suatu kinerja yang baik pula.
7. Manfaat yang diperoleh mahasiswa selama PLT yaitu:
 - a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah.
 - b. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah
 - c. Menambah rasa percaya diri mahasiswa untuk menjadi guru yang baik di masa yang akan datang.
 - d. Mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dalam mengajarnya dan mahasiswa dapat mengevaluasi sendiri kekurangan dalam mengajar.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PLT di SMAN 2 Magelang, ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Sebagai salah satu lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik diharapkan lebih meningkatkan kualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas pula.

2. Pihak LPPMP

- a. Materi Pembekalan PLT kurang sesuai dengan aplikasi yang ada di sekolah. Selain itu pelaksanaan pembekalan hendaknya disampaikan jauh-jauh hari sehingga mahasiswa bisa lebih matang dalam persiapan untuk pelaksanaan PLT.
- b. Blog LPPMP kurang di-*update* sehingga berita mengenai PLT menjadi tidak jelas. Sebaiknya blog LPPMP selalu diperbaharui beritanya sehingga berita bisa jelas dan tepat waktu.
- c. Sarana dan prasarana PLT yang diberikan oleh LPPMP kurang memadai. Sebaiknya dipilih sarana dan prasarana PLT yang berkualitas sehingga dapat mendukung pelaksanaan PLT dengan maksimal.
- d. LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan ke sekolah minimal satu kali selama masa PLT, sehingga LPPMP dapat mengetahui lebih jelas mengenai perkembangan pelaksanaan kegiatan PLT.

3. Pihak SMA Negeri 2 Magelang

- a. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dengan universitas hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan saling memberikan umpan balik demi kemajuan bersama.
 - b. Sekolah diharapkan dalam pelayanan penerimaan tamu lebih ditingkatkan.
4. Kepada Mahasiswa PLT yang akan datang
- a. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di sekolah.
 - b. Kerjasama, solidaritas dan kekompakan hendaknya selalu di jaga sampai akhir kegiatan PLT berakhir.
 - c. Sebagai calon pendidik, diharapkan mahasiswa lebih dapat menjaga wibawa atau harga dirinya dalam pelaksanaan PLT.
 - d. Mahasiswa PLT sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
 - e. Mahasiswa PLT harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PLT sebaik-baiknya.
 - f. Mahasiswa PLT berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
 - g. Mahasiswa PLT harus menjadi contoh atau teladan untuk murid-muridnya

LAMPIRAN

SILABUS

Sekolah : SMA Negeri 2 Magelang
 Kelas/Semester : X/1
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni tari)

KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan. 2.1 Menunjukkan sikap kerja sama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian. 2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, dan cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya. 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya.		Pembelajaran kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2 dilakukan secara tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan , pembiasaan,dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik kebutuhan dan kondisi peserta didik (terintegrasi) dalam pembelajaran kompetensi inti 3 dan kompetensi 4.			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.1 Memahami konsep, teknik, dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari.</p> <p>3.2 Menerapkan simbol, jenis, dan nilai estetis dalam ragam gerak dasar tari.</p> <p>4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari sesuai dengan hitungan/ketukan.</p>	<p>Jenis/Genre Tari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas • Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Unsur Tari • Konsep, Teknik, dan Prosedur Gerak Dasar Tari • Simbol dalam Tari • Nilai Estetis dalam Gerak Tari • Tata rias dan busana • Praktik Gerak Dasar • Tari sesuai Hitungan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur. ➤ Mendengarkan berbagai musik iringan gerak dasar tari. ➤ Mengamati ragam gerak tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. ➤ Mengamati tata rias dan busana berdasarkan tehnik, konsep dan prosedur <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur. ➤ Menanyakan tata rias dan busana taritradisional ➤ Menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari. <p>Mengumpulkan Informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. ➤ Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. ➤ Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. ➤ Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari. ➤ Mencari contoh tata rias busana tari tradisional di lingkungan tempat tinggal peserta didik dengan daerah lain <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal peserta didik dengan daerah lain berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur. ➤ Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal peserta didik dengan daerah lain. ➤ Membandingkan musik iringan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal peserta didik dengan daerah lain. 	<p>Proyek:</p> <p>⇒ Membuat analisis tari berdasarkan penerapan simbol, jenis, dan nilai estetika minimal 400 kata.</p> <p>Tes Praktik:</p> <p>⇒ Menirukan tari bentuk sesuai iringan.</p> <p>⇒ Memperagakan gerak tari bentuk sesuai dengan hitungan.</p> <p>⇒ Menggambar disain tata rias tari tradisional/kreasi baru di buku gambar</p>	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> – Buku paket Seni Budaya Kelas X Kemdikbud – Buku <i>Kreatif Seni Budaya Kelas X n</i> – Buku pelajaran Seni Budaya yang relevan – Buku-buku lain yang relevan – Media massa cetak atau internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>4.2 Menampilkan ragam gerak dasar tari sesuai dengan iringan.</p>	<p>Kreativitas Tari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas • Pengertian Kreativitas Tari • Proses Kreativitas Tari • Menyusun Karya Tari • Menampilkan Karya Tari dengan Iringan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dari berbagai sumber belajar tentang kreativitas tari serta ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis. • Mendengarkan berbagai musik iringan dasar gerak tari. • Mengamati ragam gerak tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan. • Mengamati tata riar dan busana tari tradisional berdasarkan tempat tinggal peserta didik dan sekitarnya <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ragam gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis. • Menanyakan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari. <p>Mengumpulkan Informasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari contoh gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan. • Merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan. • Mendiskusikan gerak dasar tari berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis sesuai iringan. • Mendiskusikan berbagai macam musik iringan gerak dasar tari. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan gerak dasar tari di lingkungan tempat tinggal peserta didik dengan daerah lain berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis. <p><input type="checkbox"/> Membandingkan bentuk penyajian gerak dasar tari daerah tempat tinggal peserta didik dengan daerah lain berdasarkan simbol, jenis, dan nilai estetis.</p>	<p>Proyek:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendokumentasikan sebuah pementasan tari berdasarkan iringan secara sederhana di sekolah. <p>Tes Praktik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan rangkaian gerak-gerak tari sesuai iringan, kostum, dan tata riasnya. 	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> – buku paket Seni Budaya Kelas X Kemdikbud – Buku <i>Kreatif Seni Budaya Kelas X</i> – Buku pelajaran Seni Budaya yang relevan – Buku-buku lain yang relevan – Media massa cetak atau internet

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 2 Magelang

Guru Mata Pelajaran

Magelang, 20 Juli 2017
Mahasiswa

Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si
NIP. 19620131 198503 1008

N. Nirmala Candrawati, S.Sn

Mahadika Failda

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA NEGERI 2 MAGELANG
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Kelas/Semester : X/Satu
Materi Pokok : Menirukan Ragam gerak dasar tari Turonggoyakso berdasarkan teknik, konsep dan prosedur sesuai dengan hitungan dan ketukan.
Alokasi Waktu : 8 x 16 JP

A. Kompetensi Inti

1. KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

2. KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. KD. 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni tari sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
2. KD. 2.1 Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian
KD.2.2 Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya
3. KD. 2.3 Menunjukkan sikap responsif dan pro- aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya.
4. KD. 3.1 Memahami konsep, teknik dan prosedur dalam menirukan ragam gerak dasar tari

Indikator:

- Menjelaskan pengertian, fungsi, jenis, dan unsur Tari
- Menjelaskan , konsep, teknik dan prosedur ragam gerak dasar Tari Turonggoyakso
- Menjelaskan simbol dalam tari Turonggoyakso
- Menjelaskan nilai estetika dalam gerak tari Turonggoyakso

5. KD. 4.1 Menirukan ragam gerak dasar tari Turonggoyakso sesuai dengan hitungan/ketukan

Indikator:

- Menyampaikan contoh gerak dasar tari Turonggoyakso berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan
- Merangkai berbagai gerak dasar tari Turonggoyakso sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan.
- Menampilkan rangkaian gerak dasar tari Turonggoyakso berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses membaca, mendengarkan, mengamati, menanyakan dan berdiskusi siswa dapat:

- Menjelaskan pengertian ragam gerak dasar tari Turonggoyakso.
- Menjelaskan teknik, konsep dan prosedur ragam gerak dasar tari Turonggoyakso
- Menjelaskan musik iringan dasar gerak tari Turonggoyakso
- Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian

Melalui proses penampilan rangkaian gerak dasar tari siswa dapat :

- Mengamati ragam gerak dasar tari Turonggoyakso berdasarkan teknik, konsep dan prosedur sesuai dengan iringan/ketukan
- Menyebutkan gerak dasar tari Turonggoyakso berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan/ketukan
- Merangkai gerak dasar tari Turonggoyakso (gerak pembuka, gerak inti, gerak penutup) berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai dengan iringan / ketukan
- Menunjukkan sikap responsive dan proaktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya

- Mempresentasikan ragam gerak dasar tari Turonggoyakso berdasarkan teknik, konsep, prosedur sesuai dengan iringan/ketukan

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Tari

- Definisi seni tari adalah seni mengekspresikan nilai batin melalui gerak yang indah dari tubuh/fisik dan mimik. Iringan musik secara auditif mendukung kesan visual yang ada
- Gerak dasar tari merupakan substansi baku dalam tari. Bagian fisik manusia yang dapat meyalurkan ekspresi batin dalam bentuk gerak antara lain : jari-jari tangan, pergelangan tangan, siku siku tangan , bahu, leher, kepala, mulut, lutut, mata, pinggul, dan lain-lain

➤ Pengertian Tari menurut Wikipedia

Tari adalah gerak tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran.

➤ Pengertian Tari Menurut para Ahli

- 1 Menurut Soedarsono tari adalah ekspresi jiwa manusia melalui gerak-gerak yang indah dan ritmis.
- 2 Menurut Aristoteles tari adalah gerakan ritmis yang bertujuan untuk menghadirkan karakter manusia, sebagaimana mereka bertindak dan menderita.
- 3 Menurut La Mery tari ialah ekspresi yang berbentuk simbolis dalam wujud yang lebih tinggi yang harus diinternalisasikan untuk menjadi bentuk yang nyata.

Sejarah Tari Turanggayaksa

Jaranan Turangga Yaksa merupakan salah satu kesenian daerah Kabupaten Trenggalek, yang pada awalnya merupakan salah satu bagian dari upacara adat Baritan yang dilakukan setiap tahun pada bulan syura (muharam), dengan hari dan tanggal ditentukan oleh sesepuh (pawang), yang dianggap menguasai tentang hal ihwal pelaksanaannya.

Asal Usul dari Tari Jaranan Turanggayaksa

Suatu ketika di dusun dongko, kabupaten trenggalek terjadi pageblug (menyebarnya wabah penyakit) yang menyerang hewan ternak. kejadian itu sungguh aneh. Hewan ternak yang terserang pageblug pagi hari, sornya mati. Bila terserang sore hari, keesokannya mati. Semua hewan ternak yang mati, mulutnya mengeluarkan busa seperti terkena racun. Hampir separuh hewan ternak warga sudah mati. Warga dusun dongko mengadakan pertemuan untuk membahas masalah pageblug itu. akhirnya, seluruh warga dusun dongko sepakat untuk mengadakan acara doa bersama untuk meminta petunjuk dari tuhan yang maha esa. setelah itu, warga diharuskan untuk berpuasa dan mengurangi tidur.

Seminggu kemudian, warga dusun dongko mengalami mimpi yang sama. mereka didatangi oleh seorang kakek misterius yang memberi petunjuk agar dusun dongko terlepas dari pageblug. sehabis panen, warga dusun dongko harus mengadakan acara bersih desa. ternyata pageblug belum juga hilang dari dusun dongko. oleh sesepuh desa, mereka disuruh mengulangi puasa dan mengurangi tidurnya. Setelah itu, mereka semua bermimpi didatangi kakek misterius itu lagi. pertunjukkan sebuah kesenian yang menggunakan kuda-kudaan dari anyaman bambu. tapi, kepala kuda-kudaan dari anyaman ternak / raksasa!, peasan kakek misterius itu lagi. benarlah!. setelah acara dan pertunjukkan itu diselenggarakan, pageblug itu langsung hilang dari dusun dongko. seluruh warga dusun dongko kembali tenang hatinya.

2. Unsur-unsur Tari

Macamnya :

1. Gerak
 2. Iringan
 3. Panggung
 4. Tata Rias dan Busana
 5. Waktu / Tempo
 6. Properti
 7. Tema
 8. Tempat – Lighting
- Indoor
 - Outdoor

1. Gerak merupakan unsur utama dalam sebuah tarian. Gerak tari merupakan serangkaian gerakan anggota tubuh yang memiliki nilai estetis sehingga dapat dinikmati oleh orang lain yang melihatnya. Ada 2 jenis gerak dalam tarian, yaitu gerak maknawi atau gerak yang memiliki sebuah arti atau filosofi (contohnya gerakan pada Tari Serampang Dua Belas), serta gerak murni atau gerak yang sekedar mementingkan nilai estetis (contohnya gerakan pada Tari Saman). Tema Sebuah tarian pasti memiliki suatu tema tertentu. Tema merupakan unsur tari yang tidak bisa dipisahkan. Gerak tari umumnya ditentukan oleh tema tarian tersebut. Begitu pun dengan iringan, tata busana, riasan, dan unsur-unsur tari yang lainnya.

2. Iringan. Iringan dalam sebuah tari bisa berasal dari gerakan tubuh penari lain, dan ada pula yang berasal dari permainan berbagai alat musik atau benda. Iringan tari yang berasal dari gerakan tubuh manusia contohnya hentakan kaki, tepukan tangan, dan suara-suara dari mulut, sedangkan iringan tari berupa permainan alat musik contohnya dari permainan alat musik tradisional atau alat musik modern.

3. Panggung Seni tari merupakan cabang dari seni pertunjukan yang pasti membutuhkan ruangan atau tempat untuk pementasannya. Tempat pementasan untuk tarian tradisional misalnya dapat berupa pendopo, panggung, atau di hamparan lapang.

4. Tata Busana dan Tata Rias Nuansa atau rasa dari suatu tarian akan semakin kuat bila penari menggunakan busana dan riasan khusus. Unsur tari yang satu ini dianggap sangat penting bagi suatu pertunjukan tari, sehingga sangat jarang sekali, bahkan tidak ada satupun tarian yang penarinya menggunakan kostum biasa atau tanpa dirias terlebih dahulu.

5. Waktu/ Tempo. Gerak yang diungkapkan dalam suatu tarian tidak hanya satu gerakan. Ungkapan gerak dalam sebuah tarian pada dasarnya merupakan susunan beberapa rangkaian gerak yang sudah terpolakan. Jika seorang penari melakukan beberapa gerakan, secara langsung akan tampak peralihan dari gerak yang satu ke gerak berikutnya. Dalam peralihan ini, akan tampak kekosongan sesaat sebagai napas dari ungkapan gerak yang satu ke gerak berikutnya. Hal itu menunjukkan bahwa dalam penyajian sebuah tarian banyak ditemukan waktu atau tempo sebagai sisipan antarggerak, walaupun sisipan waktu tersebut hanya sekejap. Oleh karena itu, unsur pokok gerak tari di samping tenaga dan ruang adalah waktu atau tempo. Unsur waktu dalam ruang lingkup seni tari didominasi oleh ritme gerak dan tempo gerak. Ritme gerak adalah elemen atau detail waktu dari awal sampai berakhirnya suatu gerak atau rangkaian gerak. Adapun tempo adalah ukuran waktu untuk menyelesaikan suatu rangkaian gerak atau gerakan-gerakan.

6. Properti Di antara unsur-unsur tari yang lainnya, properti merupakan bagian yang paling sering dilupakan. Padahal unsur tari yang satu ini memegang peranan sangat besar bagi terciptanya suatu nuansa dari sebuah tarian. Beberapa contoh properti dari suatu tarian misalnya topeng pada tari topeng kelana, piring pada tari piring asal Sumatera Barat, dan payung pada tari payung.

7. Tema adalah pokok pikiran, gagasan utama atau ide dasar. Tema lahir dari pengalaman hidup seorang seniman tari yang telah diteliti dan dipertimbangkan agar bisa dituangkan ke dalam gerakan-gerakan.

Sumber tema di antaranya dapat dikemukakan sebagai berikut:

- Pengalaman hidup pribadi seseorang
- Kehidupan binatang dengan sifat dan perangainya yang khas.
- Kejadian sehari-hari di sekitar kita.

- Cerita-cerita rakyat, cth: Jaka Tingkir, Roro Jonggrang, dsb.
- Karya sastra, seperti epos Ramayana dan Mahabarata.
- Upacara-upacara tradisional, seperti upacara keagamaan atau upacara adat
- Persepsi dari seni lainnya, seperti drama, music, sastra, dsb.

8. Tempat. Pada pertunjukan seni tari pasti dibutuhkan panggung atau tempat untuk menari. Panggung pertunjukan dibagi menjadi 2 yaitu indoor dan outdoor. Indoor adalah panggung yang bersifat tertutup, contohnya stage. Sedangkan outdoor adalah panggung yang bersifat terbuka, contohnya area terbuka dan kalangan. Di panggung terbuka dan tertutup pasti menggunakan lighting. Lighting Pada pertunjukan. Lighting merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dalam sebuah pertunjukan tari. Unsur ini mampu menguatkan nuansa dan menciptakan rasa tertentu pada tari yang dipentaskan. Tata lampu di dalam pertunjukan tari, di samping untuk menerangi serta menyinari juga dipakai untuk membentuk suasana yang diperlukan dalam adegan-adegan yang ditampilkan. seorang penata lampu harus peka terhadap efek yang ditimbulkan akibat pengaturan lampunya.

Jenis-jenis lampu:

1. Lampu khusus atau spotlight digunakan untuk menyinari objek secara khusus
2. Follow spotlight lampu sentral yang berfungsi mengikuti objek
3. Strip light lampu berderet dan bermacam-macam warna
4. General light sebagai penerangan keseluruhan arena pentas

Fungsi tata lampu:

1. Menerangi dan menyinari pentas
2. Mengingatnkan efek lighting alamiah

Unsur- Unsur yang Mendukung Pertunjukan Tari Jaranan Turanggoyaksa

Adapun yang mendukung pertunjukan tari ini (1) peraga, (2) gerak, (3) musik/gending (4) tata rias, (5) tata busana (6), properti, (7) tata suara, (8) tata lampu, dan (9) tempat dan waktu pementasan. Para peraga yang terlibat di dalam penyajian kesenian ini Pemusik dan vokalis, pemusik atau penabuh gamelan, kemudian ditambah sinden (vokalis putri) dan wira swara (vokalis putra), Seorang pawang yaitu orang yang dituakan karena dianggap memiliki kelebihan tertentu yang berguna untuk mengobati para penari yang ndadi (trace). pengrawit (disambi).

Secara keseluruhan Tari Turonggo Yakso ini menggunakan gending *lelagon* seperti yang digunakan pada Jaranan Pagon tetapi dikembangkan dengan menambahkan gending seperti yang digunakan pada salah satu kesenian khas Trenggalek yaitu Tiban. Dan para penari tersebut menari dengan urutan gerak antara lain, Sembahan, para penari menuju arena

berputar membentuk lingkaran lalu membentuk baris berbanjar kemudian posisi jengkeng (jongkok kaki kiri menyentuh tanah, tangan kanan ditekuk di depan dada), posisi kepala menunduk lalu ngugel memutar memberi salam hormat sambil memegang cambuk/pecut, lalu berdiri melangkah mundur posisi miring sambil memegang kuda yang digerak-gerakan (gerak meneliti kuda) kemudian maju, posisi ini bergantian kanan kiri.

Gerakan menunggang kuda, lalu membentuk barisan yang saling berhadapan (pethukan) langkahnya maju mundur membentuk silang, selesai pethukan dilanjutkan. Liyepan, para penari membentuk formasi lingkaran dengan posisi kuda menunduk, menghadap ke tengah lingkaran. Setelah bertemu diteruskan gerakan pisahan melangkah mundur posisi kuda menengadahkan, lalu gerakan. Teposan, para penari melakukan gerakan melompat. Lejitan, yaitu gerakan kaki kanan keluar masuk. Bapangan, yaitu gerakan pacak gulu (menggerakkan kepala dari gerakan leher). Oyogan, yaitu gerakan jalan miring ke kanan dan ke kiri, lalu lampah/berjalan. Mletik, yaitu gerakan melompat-lompat.

Kacolan kasatrian, yaitu gerakan kaki menggantung membentuk siku-siku. Untu walang, yaitu gerakan kuda maju merunduk lalu mundur posisi kuda menengadahkan formasi penari terpisah menjadi dua. Lompat balik, yaitu gerakan berbalik memutar. Kiprah sampur, yaitu tangan mengibaskan sampur disela-sela lejitan dan bapangan. Kiprah lombo, yaitu gerakan badan ke kanan dan ke kiri disela-sela lejitan dan bapangan. Congklangan, yaitu gerakan angkat kaki kanan kiri bergantian. Mincek-mincek, yaitu gerakan untuk melemahkan saraf agar kembali semula, dengan formasi memutar lalu membentuk satu baris kemudian secara bersama-sama keluar arena pertunjukan.

Setelah kelompok penari selesai melakukan atraksi tarian, kemudian dilanjutkan selingan lagu-lagu sebagai selingan sebelum kelompok penari biasanya para penari akan mengalami trance atau ndadi. Para penari akan tampak mulai ndadi biasanya pada saat melakukan gerakan congklangan. Saat-saat para penari mengalami ndadi, merupakan bagian pertunjukan yang paling menarik bagi para penonton karena para penari yang ndadi akan melakukan atraksi seperti makan beling (pecahan kaca), mengupas kelapa, menirukan monyet dan gerakan-gerakan yang lain yang dilakukan dengan gerakan ataupun atraksi di luar kesadaran para penari. Setelah bagian ndadi ini berlangsung beberapa saat, kemudian para penari yang ndadi disembuhkan oleh pawang sebagai tanda inti pertunjukan berakhir. Namun ndadi ini biasanya diadakan jika pertunjukan di gelar dimasyarakat, bila pertujukannya digunakan untuk acara resmi atau semacam acara penyambutan ataupun diadakan untuk festival penari yang ndadi ditiadakan.

Busana yang dipakai dalam Tari Turonggo Yakso mempunyai bentuk yang sederhana, dengan tujuan agar lebih mudah saat dipakai, yang praktis, lebih longgar agar mudah bergerak. Penari menggunakan iket, dan tidak mengenakan asesoris apapun. Rincian tata

busananya adalah, bagian bawah celana 3/4 dan atas baju panjang dengan warna mencolok dengan rompi yang warnanya kontras dengan bajunya ataupun para penari dapat bertelanjang dada. Pada bagian bawah dililitkan jarit sampai pada atas lutut. Kedua ujungnya dilipat menyerupai dasi pada bagian bawah dan slayer ditalikan pada lipatan jarit. Kemudian, untuk para penabuh gamelan menggunakan beskap bercelana panjang dan mengenakan blangkon.

Perlengkapan tari yang dikenakan antara lain pecut (cambuk), barongan / caplokan, kucingan, dan celengan. Pecut atau cambuk adalah cambuk yang terbuat dari bambu yang dikepang memanjang dan mengecil dibagian ujungnya. Barongan adalah penggambaran dari raksasa, yaitu dengan kepalanya yang terbuat dari kayu berwajah *buto* yang lengkap dengan asesorisnyadan disambung dengan kain panjang berwarna hitam yang digunakan penari barong menutupi wajah dan sebageian tubuh mereka. Kucingan terbuat dari kulit lembu dan diberi hiasan rumbai-rumbai yang terbuat dari tali rafia. Dan celengan juga terbuat dari kulit lembu yang berbentuk seperti *celeng* (babi hutan) tanpa kaki tanpa ekor dan berwajah seperti celeng (babi hutan). Dan pada hal inilah yang membedakan tari jaranan Turonggo Yakso dengan tari yang lain ataupun tari jaranan yang lain. Perbedaan dan sekaligus kekhasan tari jaranan Turonggo Yakso yaitu terletak pada bentuk kuda kepang yang digunakan, terbuat dari kulit sapi / kerbau dengan gambar kepala raksasa berambut lebat.

3. Ragam Gerak Dasar Tari Jawa

A. Kepala

- Angguk
- Geleng
- Jiling
- Tolehan (toleh kanan kiri)
- Pacak Gulu

B. Tangan

- Nyempurit : Ibu jari bertemu dengan Telunjuk membentuk huruf O.
- Ngithing : Jari tengah menempel pada ibu jari membentuk huruf O
- Ngruji : bentuk gerak tangan dengan posisi ibu jari menempel pada telapak tangan, dan keempat jari berdiri dengan posisi jari-jari rapat
- Baya Mangap : Digunakan pada tari putra gagah. Posisi tangan mbaya mangap adalah posisi tangan sama seperti ngrayung tetapi ibu jari tidak menempel pada telapak tangan. Ibu jari membuka lurus ke depan.

- Ukel : Gerakan tangan dengan memutar pergelangan tangan berlawanan arah jarum jam, dengan posisi tangan ngithing.
- Ngepel : Posisi jari tangan mengepal, dengan ibu jari menempel di depan jari telunjuk. Digunakan pada tari putra gagah.
- Kambeng : Posisi lengan tangan membuka didepan dada dengan kedua tangan mengepal
- Ulap-Ulap : Posisi tangan seperti ngrayung, dengan posisi pergelangan tangan ditekuk dan posisi ibu jari berdiri, terletak lurus pada dahi/kening (seperti hormat). Ulap-ulap ada 2 yaitu ulap-ulap kanan dan ulap-ulap kiri.
- Ulap-ulap tawing : Posisi tangan kanan maupun tangan kiri berada di samping telinga kanan maupun kiri

C. Kaki

- Kenser
- Trisik
- Timpuh
- Nyelekenthing
- Nggrodha
- Jengkeng putra
- Jengkeng putri
- Lumaksana putra
- Lumaksana putri
- Sila Panggung
- Leyek kiri/kanan (Kaki membuat ingsetan)

D.Badan

- Dalam menari badan selalu tegak (membusungkan dada)
- Hoyog (Kanan dan Kiri) : seperti leyek tapi tidak menggunakan ingsetan
- Ogek Lambung
- Mendhak

4. Ragam gerak tari Turonggoyakso

- Masuk/keluar



- Lawung



- Sabetan



● Perpindahan



● Sembahan



● Sentrakan



- Lampah tigo



5. Jenis Tari menurut Pola Garapan

Berdasarkan atas pola garapan tari dapat dibedaka menjadi dua, yaitu :

- Tari Tradisional

Tari tradisional adalah tari yang sudaj mengalami suatu perjalanan sejarah yang cukup lama dan selalu pola kepada kaidah-kaidah tradisi yang telah ada. Tari tradisional berdasarka atas nilai artistik garapannya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Tari Rakyat

Tari rakyat (tari tradisi rakyat) yaitu tarian yang lahir atau berasal juga hidup dan berkembang di kalangan rakyat / sekelompok masyarakat. Tari rakyat sebenarnya bertumpu pada unsur-unsur primitif.Tari primitif merupakan tarian yang paling tua umurnya, bahkan diperkirakan tari primitif sudah ada semenjak manusia ada dan terdapat di daerah-daerah pedalaman dengan gerak, iringan, maupun kostum yang sangat sederhana.

Sebagai contoh antara lain : Tari Rakyat dari Ponorogo adalah Reog, Tari Rakyat dari Sragen adalah Tayub, Tari Rakyat dari Wonogiri adalah Kethek Ogleng, dsb

- b. Tari Klasik

Tari Klasik (Tari Tradisi Klasik) adalah tarian yang bernilai artistik tinggi dan mempunyai standar atau norma yang cukup kuat sehingga ada pembakuan gerak dan mengandung konsep simbolik dan filosofis. Biasanya berasal dan berkembang di lingkungan istana raja dan bangswan.Pada tari klasik pasti mempunyai nilai tradisional, sedangkan tari-tarian tradisional belum tentu mempunyai nilai klasik. Adapun batasan-batasan bentuk seni klasik antara lain : bermutu tinggi, bertahan lama, mempunyai pola dasar yang mantap, adanya pengakua dari pakar seni dan masyarakat. Contoh tari tradisi klasik antara lain : Tari Bedhaya, Tari Srimpi, dsb.

- Tari Kreasi

Tari Kreasi merupakan tari yang timbul karena adanya keinginan untuk mengolah, mencipta, ataupun mengubah gerak yang menjadi dasarnya. Tari kreasi merupakan media yang membuka kebebasan kepada seniman-seniman tari di dalam mencari kemungkinan-kemungkinan baru dibidang seni tari.

E. Metode Pembelajaran

- Eksplorasi
- Diskusi
- Presentasi
- Penugasan
- Demonstrasi

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

LCD Projector

Tape recorder

Video karya seni tari

2. Alat/Bahan

Busana tari,

Peralatan iringan tari,

Peralatan panggung

3. Buku Sumber

Buku Paket Seni Budaya Kelas XI,

Buku-buku lain yang relevan,

Informasi melalui media cetak dan internet,

Video karya seni tari, serta sumber lain yang relevan.

G. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Setelah merefleksi pengalaman siswa tentang karya-karya seni tari yang pernah mereka lihat, siswa saling bertanya secara lesan tentang macam-macam karya seni tari yang pernah mereka lihat. Selanjutnya siswa membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur serta melihat tayangan video tentang berbagai karya seni tari. Siswa saling bertanya tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, prosedur dan berbagai macam musik iringan ragam gerak dasar tari. Siswa dibagi dalam 4-6 (enam) kelompok dan diminta untuk merangkai gerak dasar Tari Turanggayaksa telah diberikan berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan.

Selama proses pembelajaran siswa kemudian mempresentasikan hasil diskusi berdasarkan pola lantai mereka secara bergantian. Guru melakukan pembimbingan dan penilaian aktifitas siswa.

Setelah merefleksi pengalaman siswa tentang proses penampilan karya seni tari, siswa saling bertanya secara lesan tentang bahan dan alat serta teknik, konsep, dan prosedur dalam penampilan karya seni tari. Kemudian siswa mengamati proses pertunjukan karya seni tari melalui media audio visual, dilanjutkan dengan tanya jawab tentang langkah-langkah penampilan karya seni tari. Siswa secara berkelompok diminta untuk merangkai berbagai gerak dasar tari sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur sesuai dengan minatnya. Kemudian siswa membandingkan karya sendiri dengan data-data yang diperoleh dengan kegiatan berkarya, mengenai: teknik, konsep, dan prosedur serta iringan yang terkandung di dalamnya. Pada kelompoknya masing-masing siswa saling berdiskusi tentang rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. Selama proses pembelajaran dilakukan pembimbingan dan penilaian aktifitas siswa.

Setelah mereviu tentang gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan, siswa saling menanya tentang ide/gagasan dan konsep yang akan mereka buat. Masing-masing siswa menampilkan rangkaian gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan.

Pertemuan Kesatu:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/ Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk mengucapkan salam pembuka • Merefleksi pengalaman siswa tentang karya-karya seni tari yang pernah mereka lihat. • Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap kompetensi dasar yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lesan tentang macam-macam karya seni tari yang pernah mereka lihat. • Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang karya seni tari. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dari berbagai sumber belajar tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Siswa melihat tayangan video tentang karya seni tari • Siswa memperhatikan guru yang sedang mempraktekkan ragam 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>gerak dasar tari jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling bertanya tentang ragam gerak dasar tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Siswa saling bertanya tentang ragam gerak dasar tari jawa <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan ragam gerak dasar tari jawa secara bergantian sesuai dengan iringan. • Guru menilai sikap siswa dalam presentasi serta membimbing mereka. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdiskusi tentang gerak dasar tari, bentuk penyajian tari dan musik iringan tari berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur • Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • Guru mengamati, menilai serta membimbing aktifitas siswa 	
<p>Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pengertian tari dan unsur-unsur tari • Guru bersama siswa menyimpulkan pengertian ragam gerak dasar tari • Guru bersama siswa menyimpulkan teknik, konsep, dan prosedur ragam gerak dasar tari • Guru memberikan pengantar tentang materi pertemuan selanjutnya • Guru menugaskan kepada siswa membawa bahan dan alat yang dibutuhkan dalam merangkai berbagai gerak dasar tari untuk pertemuan berikutnya 	15 menit

Pertemuan Kedua:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk mengucapkan salam pembuka • Merefleksi pengalaman siswa tentang proses penampilan karya seni tari. • Menjelaskan kaitannya dengan pengalaman mereka terhadap 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>kompetensi dasar yang akan dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan tujuan pembelajaran. • Bertanya secara lesan tentang bahan dan alat dalam penampilan karya seni tari. • Bertanya secara lesan tentang teknik, konsep, dan prosedur dalam penampilan karya seni tari. • Siswa mencari tahu dan saling menanyakan tentang proses penampilan karya seni tari. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati ragam gerak tari Turonggoyakso yang diberikan oleh guru yaitu ragam masuk,lawung,sembahan. • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siwa saling bertanya tentang langkah-langkah penampilan karya seni tari • Siswa saling bertaya tentag ragam gerak dasar tari Turoggoyakso yang diberikan guru • Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama sama diminta untuk menirukan ragam gerak tari Turoggoyakso yang telah diberikan guru. • Guru menilai proses dan sikap siswa dalam menirukan ragam gerak tari Turoggoyakso serta memberikan bimbingan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa saling berdiskusi tentang gerak dasar pembuka tari Turoggoyakso berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. • Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama sama mempraktekkan ragam gerak pembuka tari Turoggoyakso • Guru mengamati, menilai serta membimbing aktifitas siswa dalam berdiskusi. 	60 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan proses penampilan karya seni tari • Guru bersama siswa menyimpulkan langkah-langkah menampilan karya seni tari • Guru bersama siswa menyimpulkan teknik, konsep, dan prosedur 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>serta iringan dalam ragam gerak pembuka tari Turoggoyakso</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menghafalkan gerak dasar yang telah diberikan • Guru menugaskan kepada siswa untuk menghafalkan ragam gerak pembuka tari Turoggoyakso yang telah diberikan • Guru mengucapkan salam penutup 	

Pertemuan Ketiga:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru masuk memberikan salam pembuka • Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang ragam gerak dasar tari Turoggoyakso berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan yaitu ragam masuk,lawung dan sembahan • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling mengamati gerak Tari Turoggoyakso yang dipraktikkan masing-masing individu • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling menanya tentang kesesuaian gerak tari Turoggoyakso dengan iringan • Siswa menanya kepada guru tentang kesesuaian gerak tari Turoggoyakso dengan iringan • Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama sama diminta untuk menirukan penambahan ragam gerak sentrakan,lawung,lampah tigo tari Turoggoyakso yang telah diberikan guru. • Guru menilai proses dan sikap siswa dalam menirukan ragam gerak tambahan Turoggoyakso serta memberikan bimbingan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa saling berdiskusi tentang gerak dasar pembuka tari 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Turoggoyakso berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing siswa mempraktekan berdasarkan hitungan/ketukan Guru menilai proses siswa dalam berdiskusi serta memberi bimbingan. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan ragam gerak dasar tari Turoggoyakso yang telah dirangkai berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan Memberikan tugas untuk menghafalkan gerak pembuka dan gerak lenggang tari Turoggoyakso yang telah di berikan sesuai dengan ketukan/hitungan Guru mengucapkan salam penutup 	15 menit

Pertemuan Keempat:

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru masuk memberikan salam pembuka Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang ragam gerak dasar tari Turoggoyakso berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan yaitu ragam masuk,lawung dan sembahan Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling mengamati gerak Tari Turoggoyakso yang dipraktekkan masing-masing individu Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling menanya tentang kesesuaian gerak tari Turoggoyakso dengan iringan Siswa menanya kepada guru tentang kesesuaian gerak tari Turoggoyakso dengan iringan Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p>Mengeksplorasi</p>	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama sama diminta untuk menirukan penambahan ragam gerak sentrakan,lawung,lampah tigo tari Turoggoyakso yang telah diberikan guru. Guru menilai proses dan sikap siswa dalam menirukan ragam gerak tambahan Turoggoyakso serta memberikan bimbingan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> siswa saling berdiskusi tentang gerak dasar pembuka tari Turoggoyakso berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing siswa mempraktekan berdasarkan hitungan/ketukan Guru menilai proses siswa dalam berdiskusi serta memberi bimbingan. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama siswa menyimpulkan ragam gerak dasar tari Turoggoyakso yang telah dirangkai berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan Memberikan tugas untuk menghafalkan gerak pembuka dan gerak lenggang tari Turoggoyakso yang telah di berikan sesuai dengan ketukan/hitungan Guru mengucapkan salam penutup 	15 menit

Pertemuan Kelima

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam pembuka Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang rangkaian gerka dasar pembuka dan gerak lenggang tari turonggoyakso Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling mengamati penampilan dari masing masing kelompok Siswa mengamati gerak tambahan tari turonggoyakso yang 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>diberikan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa saling menanya tentang kesesuaian gerak dan iringan tari turonggoyakso Siswa menanya tentang gerak dasar penutup tari turonggoyakso Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa bersama sama diminta untuk menirukan ragam gerak pembuka, gerak lenggang dan penutup tari turonggoyakso yang telah diberikan guru. Guru menilai dan membagi kelompok untuk pengambilan nilai tari turonggoyakso , serta memberikan bimbingan. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> siswa saling berdiskusi tentang gerak dasar pembuka, dari awal masuk sampai keluar berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing siswa bersama kelompoknya secara bergantian mempresentasikan yang telah mereka hafalkan sesuai dengan teknik, prosedur dan iringan Siswa bersama sama memprak Guru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan tugas untuk mempelajari dan menghafalkan seluruh ragam gerak tari turonggoyakso dengan menggunakan iringan Guru memberikan motivasi kepada siswa Guru mengucapkan salam penutup 	15 menit

Pertemuan Keenam

Rincian Kegiatan	Waktu
------------------	-------

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pembuka • Merefleksi hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya tentang rangkaian gerak dasar pembuka dan gerakn tari turonggoyakso • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling mengamati penampilan dari masing masing kelompok • Siswa mengamati gerak tambahan tari turonggoyakso yang diberikan guru • Guru mengamati dan menilai aktifitas siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling menanya tentang kesesuaian gerak dan iringan tari turonggoyakso • Siswa menanya tentang gerak dasar penutup tari turonggoyakso • Guru mengamati, membimbing dan menilai aktifitas siswa. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama sama diminta untuk mempresentasikan tari turonggoyakso berdasarkan pola lantai yang telah diberikan guru • Guru mengamati dan memberi masukan atas apa yang telah murid presentasikan <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa saling berdiskusi tentang gerak dasar pembuka, dari awal masuk sampai keluar berdasarkan teknik, konsep, dan prosedur sesuai iringan. • Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa bersama kelompoknya secara bergantian mempresentasikan yang telah mereka hafalkan sesuai dengan teknik, prosedur dan iringan • Siswa bersama sama memprakGuru menilai sikap siswa dalam kerja kelompok dan presentasi serta membimbing diskusi mereka. 	60 menit
<p>Penutup</p>	

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas untuk mempelajari dan menghafalkan seluruh ragam gerak tari turonggoyakso dengan menggunakan iringan • Guru memberikan motivasi kepada siswa • Guru mengucapkan salam penutup 	15 menit

Pertemua Ketujuh

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pembuka • Guru menanyakan persiapan siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling mengamati ujian penampilan tari turonggoyakso antar kelompok sesuai dengan tekik, prosedur,pola lantai dan iringan yang sesuai • Guru mengamati dan menilai penampilan siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa saling menanya tentang penampilan hasil kerjasama yang telah ditampilkan dalam ujian • Guru mengamati, membimbing dan menilai siswa. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama kelompoknya maju satu persatu untuk penilaian evaluasi pembelajaran menirukan keseluruhan ragam gerak tari turonggoyakso sesuai dengan iringan/ketukan • Guru menilai proses dan sikap siswa dalam ujian <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah kelompok siswa maju untuk mempresentasikan, siswa saling berdiskusi tentang penampilan siswa secara berkelompok • Guru membimbing dan menilai aktifitas siswa dalam berdiskusi. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa bersama kelompoknya secara bergantian melakukan ujian dengan mempresentasikan tari turonggoyakso sesuai dengan teknik,prosedur dan iringan • Guru menilai penampilan siswa dalam ujian kelompok 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi masukan pada setiap peampilan hasil karya siswa per kelompok • Guru memngiformasikan ujian individu yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan motivasi kepada siswa • Guru mengucapkan salam penutup 	15 menit

Pertemuan Kedelapan

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan/Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pembuka • Guru menanyakan persiapan siswa • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan gerakan gerakan seperti senam untuk refresing • Siswa mengamati dan mengikuti dengan baik • Siswa menulis kesan pesan untuk PPL selama mengajar 	60 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada siswa • Guru mengucapkan salam penutup 	15 menit

H. Penilaian

1. Jenis/teknis penilaian

Penilaian dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi/pengamatan kerja kelompok, kerja individu, dan presentasi. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui merangkai berbagai gerak dasar tari Topeng Ireng sesuai dengan teknik, konsep, dan prosedur, sesuai iringan (sesuai pilihannya).

2. Bentuk Instrumen

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan kinerja presentasi dengan fokus penilaian pada: komunikasi, sistematikan penyajian, wawasan, keberanian, antusias dan penampilan.

Instrumen penilaian praktek dengan menggunakan rubrik penilaian praktek dengan fokus utama pada kesesuaian teknik, konsep, prosedur, komposisi dan nilai estetika.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja kelompok menggunakan lembar pengamatan dalam hal sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin.

Instrumen observasi penilaian sikap kerja individu menggunakan lembar pengamatan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya.

Instrumen observasi penilaian sikap kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan sikap responsif dan pro-aktif, peduli terhadap lingkungan dan sesama, menghargai karya seni dan pembuatnya.

3. Pedoman penskoran

Pedoman penskoran terlampir.

I. Sumber/Referensi

- Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMA
- Informasi melalui internet
- Informasi melalui media audio visual
- Video pertunjukan tari
- Ensiklopedi tari Indonesia
- Website : www.psb-psma.org

Magelang, 15 November 2017

Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

Mahasiswa PPL

N. NIRMALA CANDRAWATI, S. Sn

MAHADIKA FAILDA

Kepala SMA Negeri 2 Magelang

Drs. M. ARIEF FAUZAN B.M.Pd. Si.
NIP.19620131 198503 1 008

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN :

a. Lembar Kinerja Presentasi

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Matapelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)
Materi Pokok : Meirukan ragam gerak dasar tari berdasarkan konsep, teknik, dan
Prosedur sesuai hitungan/ketukan
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Nama :
NIS :
Kelas :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi			
Sistematika penyampaian			
Wawasan			
Keberanian			
Antusias			
Penampilan			

Rubrik:

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	1	2	3
Komunikasi	Tidak ada komunikasi	Komunikasi sedang	Komunikasi Lancar dan baik
Sistematika penyampaian	Penyampain tidak sistematis	Sistematika penyampaian sedang	Sistematika penyampaian baik
Wawasan	Wawasan kurang	Wawasan sedang	Wawasan luas
Keberanian	Tidak ada keberanian	Keberanian sedang	Keberanian baik
Antusias	Tidak antusias	Antusias sedang	Antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan kurang	Penampilan sedang	Penampilan baik

b. Lembar Penilaian Praktek

FORMAT PENILAIAN PRAKTEK

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Nama Produk : Gerak Dasar Tari

Alokasi Waktu : 90 menit

Nama Peserta didik :

Kelas/Semester : X/1

No	Aspek Penilaian	Skor (1 – 5)*
1	Teknik	
2	Konsep	
3	Prosedur	
4	Penggunaan bahan alat	
5	Komposisi	
6	Nilai Estetis	
	TOTAL SKOR	

c. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Kelompok

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KERJA KELOMPOK**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas/Semester : X/Satu

Peminatan : IPA/IPS

Materi Pokok : Menirukan ragam gerak dasar tari Turonggoyakso berdasarkan konsep, teknik, dan prosedur sesuai hitungan/ketukan

	Nama Siswa	Observasi				Jml Skor	Nilai
		kerjasama	tanggungjawab	toleran	disiplin		
		(1)	(2)	(3)	(4)		
						
	Dst.						

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang.

d. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kerja Individu

**LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP
KERJA INDIVIDU**

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas/Semester : X/Satu

Peminatan : IPA/IPS

Materi Pokok :Menirukan ragam gerak dasar tari Turonggoyakso berdasarkan konsep, teknik, danProsedur sesuai dengan hitungan/ketukan

	Nama Siswa	Observasi					Jml Skor	Nilai
		Santan	jujur	Cintadamai	Menghargai karya sendiri	Menghargai karya orang lain		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
							
	..							
	Dst.							

Keterangan pengisian skor:

- 4. Sangat baik
- 3. Baik
- 2. Cukup
- 1. Kurang

e. Lembar Observasi Penilaian Sikap Kinerja Presentasi

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas/Semester : X/Satu

Peminatan :IPA/ IPS

Materi Pokok :Menirukan ragam gerak dasar tari Turonggoyakso berdasarkan konsep,teknik,danProsedur sesuai dengan hitungan/ketukan

	Nama Siswa	Observasi					Jumlah Skor	Nilai
		responsif	proaktif	Peduli lingkungan	Pedulisesama	Menghargai karya seni		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
							
	Dst.							

Keterangan pengisian skor:

4. Sangat baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang.

JADWAL PELAJARAN SENI BUDAYA

(SENI TARI)

	1 7.00- 7.45	2 7.45- 8.30	3 8.30- 9.15	4 9.35- 10.0	5 10. 20- 11.05	6 11.05- 11.50	7 12. 20- 13.05	8 13.05- 13.50	9 13.50- 14.35	10 14.35- 15. 20
Senin						X-IPS 3	X-IPS 3		X-IPS 2	X-IPS 2
Selasa	X- MIPA 4	X- MIPA 4							X-IPS 1	X-IPS 1
Rabu	XI- MIPA 1	XI- MIPA 1	XI- MIPA 5	XI- MIPA 5	XI- MIPA 2	XI- MIPA 2				
Kamis	X- MIPA 5	X- MIPA 5	X- MIPA 4	X- MIPA 4	XI- MIPA 3	XI- MIPA 3	X- MIPA 3	X- MIPA 3	X- MIPA 4	X- MIPA 4
Jumat						X- MIPA 2	X- MIPA 2			

EKSTRAKULIKULER TARI

NamaKegiatan : EkstrakulikulerTari

Materi : TARI HEGONG,DANCE dan PUTRI CEMETHI

Tempat : RuangPraktikTari

No.	Hari	Tanggal	Waktu
1	Senin	25 – 07 – 2016	14.30 – 16.00
2	Kamis	28 – 07 – 2016	14.00 – 16.00
3	Senin	1 – 08 – 2016	14.30 – 16.00
4	Kamis	4 – 08 – 2016	14.00 – 16.00

DaftarPeserta

No	Nama	Kelas
1.	DikaKusumaDewi	XII MIA 3
2.	LiloLiorenza	XII MIA 1
3.	FelaDisma	XII MIA 2
4.	KurniaDani	XII MIA 2
5.	Riski M	XII MIA 2
6.	Rahma Y.P	XII MIA 2
7.	Maya D.O	XII MIA 4
8.	Mifta H	XII MIA 2
9.	Palupi W.D	XII MIA 5
10.	DheaWijayanti	XII MIA 5
11.	HarumAyu K	XI MIA 3
12.	Ina Fitriani	XI MIA 6
13.	AnggitaCandra P	XI MIA 5
14.	Anisa F	XI MIA 3
15.	Lestari Widyaningsih	XI MIA 3
16.	TisiaHamidah Y	XI MIA 5
17.	Tri Wulan R	XI MIA 6
18.	Gina	XI MIA 2
19.	Adhanda S.M	XI MIA 3

20.	Rahmatika K.N	XI MIA 2
21.	Wahyu DK	XI MIA 3
22.	Hania W.L.Y	XI IPS 2
23.	AnastasyaArintika	XI IPS 2
24.	LintangCahaya	XI IPS 3
25.	Nining Y P	XI IPS 1
26.	FiraHanisa	XI IPS 1
27.	AmaliaLutfi	XI IPA 2
28.	EkaNurwulan	XI MIA 6
29.	Indah Budi S	XI MIA 1
30.	DwiPuji Lestari	XI MIA 1
31.	RismaWulan S	XI IPS 1
32.	ApriliaPutri	XI IPS 2



PELEPASAN PLT SMA NEGERI 2 MAGELANG



PRAKTIK MENGAJAR KELAS X



PEMBENTUKAN KELOMPOK



PENDAMPINGAN LOMBA TARI KLASIK



PENDAMPINGAN DI KELAS



PENGAMBILAN NILAI



MENGAJAR KELAS XI



EKSTRAKULIKULER



HUT SMADA



GLADI BERSIH PERSIAPAN HUT SMADA



UPACARA BENDERA DAN PENYERAHAN HADIAH LOMBA



PPL CUP



MATRIK PROGRAM KERJA PLT/ MAGANG III UNY

Universitas Negeri Yogyakarta

Tahun 2017

Nomor Lokasi : **MK001**
 Nama Sekolah/ Lembaga : **SMA N 2 MAGELANG**
 Alamat Sekolah/ Lembaga : **Jl. Urip Sumoharjo, Wates, Kota Magelang**

NO	Nama Kegiatan/ Program PPL/ Magang III	Jumlah jam per minggu										Jumlah jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
A	Program Mengajar											
1	Bimbingan dengan DPL	1										1
2	Observasi Kelas	2										2
3	Pendampingan KBM	2	2							4		8
4												0
5	Penyusunan RPP	2										2
6	Penyusunan Media Pembelajaran											0
7	Pelaksanaan Praktik Mengajar	3	7	26	26	26	26	26	26	26		192
8	Penyusunan Soal Ulangan Harian											0
9	Koreksi Hasil Lembar Kerja Siswa		9	8								17
10	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	12
B	Program Non-Mengajar	18-23	25-1	2.8	9.15	16.22	23.29	30.5	6.12	13.19		0
1	Penerjunan PLT	1										1
2	Rapat koordinasi anggota PLT	1	2	2	1	1	2	1	2	1		13
3	Upacara Bendera						1					1
4	pendampingan persiapan lomba tari klasik			4	6							10
5	Persiapan HUT SMAN 2 Magelang	1.5	2			14						17.5
6	Acara HUT SMAN 2 Magelang		3			9	6					18
7	Kegiatan Salam Pagi	1										1
8	Kegiatan Jam Literasi	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75	0.75		6.75
9	rekap nilai			6	8	8						22
10	Pembuatan Laporan PLT							2	4	8		14
11	Ekstrakurikuler			2	2			3	6	3		16
12	PPL CUP			2	2							4
13	Remidi							2	2			4



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MAGELANG

Jalan Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang Telepon (0293) 363669 Fax : (0293) 311307 Kode Pos : 56113

Website: www.sman2-magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran :

Kelas : X

Program studi : MIPA 1

Semester :

Tahun Pelajaran : 2017/2018

Wali Kelas : Drs. Sartono

NO	NIS	NAMA	JK	REKAP		
				S	I	A
1		ADHITA YUDHA WIRATAMA	L			
2		AGATA PUTRI ANDRITYO	P			
3		ALFANI BISRI	L			
4		ALVINA PUTRI FATMAWATI	P			
5		ARSELA RIZKY PRATAMA	L			
6		AWANDA AYU SURYANI YUNIESYA	P			
7		AWANG SADDAM AL HAFIZH	L			
8		AZIZATUL FIKRI KHOIRUNNISA	P			
9		BRAMANTIO DAMARJATI KUSUMA	L			
10		BRYAN ANANTES WICAKSANA PUTRA	L			
11		DHEVI ARISHANDY	P			
12		FAISAL ADHANI KUSUMOJATI	L			
13		FARHAN NAUFAL SHIHAB	L			
14		FINA IDAMATUS SILMI	P			
15		FITRIANA NUR AZIZAH	P			
16		HANIF IQBAL PRASETYO	L			
17		HARDIAN DWI SAPUTRA	L			
18		INGE WAYA JITA DAMAIYANTI	P			
19		MELANY MAJESTA MARSO	P			
20		MOCHAMMAD RAIHAN RIZQULLAH	L			
21		MUHAMMAD FARHAN PRATAMA	L			
22		MUHAMMAD WAZDHI RAKHMATULLAH	L			
23		NADYA EKA MARIZKA	P			
24		PUJI RAHAYU	P			
25		RANA HAFIZHAH ARYANI	P			
26		REISMASYTHA PUTRI FISABILLA	P			
27		RIVAL BAYU PRASETYO	L			
28		RIYAN ADITYA PERMANA	L			
29		WAHYU NUR SHOLIKHAH	P			
30		WIDYA SETYO RINI	P			
31						
32						
33						
34						
35						
36						

Laki-laki : 15
 Perempuan : 15
 Total : 30

Magelang,
 Guru Mapel

.....
 NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MAGELANG

Jalan Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang Telepon (0293) 363669 Fax : (0293) 311307 Kode Pos : 56113

Website: www.sman2-magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran :
Kelas : X
Program studi : MIPA-2
Semester :
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Wali Kelas : Kumar Pujiati, S.Pd.

NO	NIS	NAMA	JK	REKAP		
				S	I	A
1		ADORA RAHMA AYUNINGTYAS	P			
2		ALFIANSYAH	P			
3		ANINDYA YUSTIKA FITRI	P			
4		ATSILA ROZZAQI MAJID	P			
5		BAGUS PRAYUDHA	L			
6		BANAFSA SHAFI QUROTA AYUNI	P			
7		CENDANA PUTRI AISTA WARDANY	P			
8		CHAIRUNISA INDAH KIRANI	P			
9		DIANING AULIA PUSPITASARI	P			
10		FADHILA NUR AINI	P			
11		GALIH HIMAWAN	L			
12		GANESHA AZIZ WICAKSONO	L			
13		HANIFA NUR HIDAYAT	L			
14		HENDRICUS ALFREDO HARDIANTO	L			
15		IKHSAN MAULANA IVANDHI	L			
16		MUHAMMAD GUNAWAN	L			
17		NADHIA PRAMADITA	P			
18		NAUFAL HISYAM RUSMAN	L			
19		NIKMA PUJI LESTARI	P			
20		NUR AFIFAH	P			
21		NUR ARIFIN	L			
22		PUTRI AMALIA MAHSUN	P			
23		RAIHAN WINURPUTRA	L			
24		RENANDA DINAR ARDIANT	L			
25		REYHAN RAKAY PINAYUNGAN	L			
26		RINDIYASWATI	P			
27		TAUFIK NUR WAHYUDI	L			
28		VIDELIA ALMAZETTY NUGROHO	P			
29		ZAIDAN ZULFY	L			
30			L			
31						
32						
33						
34						
35						
36						

Laki-laki : 15
Perempuan : 15
Total : 30

Magelang,
Guru Mapel

.....
NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MAGELANG

Jalan Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang Telepon (0293) 363669 Fax : (0293) 311307 Kode Pos : 56113

Website: www.sman2-magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran :

Kelas : **X**

Program studi : **MIPA-3**

Semester :

Tahun Pelajaran : **2017 / 2018**

Wali Kelas : **Lilin Rosiani, S.Pd.**

NO	NIS	NAMA	JK						REKAP		
									S	I	A
1		AMMAR DZAKY TIRTA ADISURYA	L								
2		ANINDYA MUTIARA SURYANA	P								
3		ANISA NURAINI SUCI	P								
4		ARNETTA VANNYA PUTRI	P								
5		ASNUR KARIM	L								
6		AZ'ZAHRO	P								
7		DEFFIENA NABILLA DHIYA ZAHRANI	P								
8		EKAWANTI SINTHA DEWI	P								
9		FATMA DIANASARI	P								
10		FENI APRIYANI	P								
11		GHANA KANAFARO	L								
12		HABIN TEGAR NUGROHO	L								
13		IKLIMA	P								
14		JEWEL KARTIKA PUTRI SETIAWAN	P								
15		MARISKA PRATIWI	P								
16		MUHAMMAD ADI NUGRAHATAMA	L								
17		MUHAMMAD AFIFUDIN HAMID	L								
18		NABIL AMMAR MUZHAFAR	P								
19		NABIL MUHAMMAD ATHA FAHREZI	L								
20		NUR ARDIAN WIJANARKO	L								
21		PRIMA YASWIDI	L								
22		ROFIIF TSAQIF NAUFAL PUTRA SISWANTO	L								
23		ROHANA ULIN NADILAH	P								
24		SANTI EKA PRATIWI RUMADA	P								
25		SEKAR ARDHANA RESWARI	P								
26		SUKMA ALFIANSA	P								
27		YUSYFI NAFISATUZ ZAHRAH	P								
28		ZULFA SALSABILA	P								
29											
30											
31											
32											
33											
34											
35											
36											

Laki-laki : 10
 Perempuan : 18
 Total : 28

Magelang,
 Guru Mapel

.....
 NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MAGELANG

Jalan Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang Telepon (0293) 363669 Fax : (0293) 311307 Kode Pos : 56113

Website: www.sman2-magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran :
Kelas : X
Program studi : MIPA-4
Semester :
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018
Wali Kelas : Dra. Widyarini Asriningtyas

NO	NIS	NAMA	JK						REKAP		
									S	I	A
1		ADIT KURNIAWAN WICAKSONO	L								
2		ADRIEL WAHYU VALERIAN	L								
3		AHMAD YUNUS	L								
4		AISHA MEIRA SALSABILLA	P								
5		AKHMAD SYAIFUL DHAVI	L								
6		AMALIA LAILA ZUSRO	P								
7		ANISSA ARISTAWATI	P								
8		ARIANTI MUSLIHATIN	P								
9		ARUM KISTANTI	P								
10		CHAIRUNNISA KURNIA AGUSTI	P								
11		DEVITA BETHARI CAHYANINGRUM WISNU PUTRI	P								
12		DEVITA PUJA TIARA	P								
13		DEWANGGA CHAIRUL IRSYAD	L								
14		DIDA AHMED RIEZA BASYAEFI	L								
15		DILLA KARUNIAWATI	P								
16		DWI ANGGITA SARI	P								
17		ERI KHUSNI MUBAROK	L								
18		EVATRIYANI OKTAFADILA	P								
19		FAIZAL ADI PRASETYA	L								
20		FARAH MUSYAROFAH	P								
21		JEVANNY AULIA SAFITRI	P								
22		MUHAMAD YASIN GHOZALI	L								
23		MUHAMMAD REZA MUSHAFFA	L								
24		NANDYA EGA SETYOWATI	P								
25		NATASHA SHAFAROSSHA MARHAENDRA	P								
26		NURMANTO YUSUF	L								
27		RAZAQ ATASYAH MAULANA	L								
28		RIZKA SAUQI CHOLISNA	P								
29		TASYA AMELIA MIRTASARI	P								
30		YUNITA AYU ANDINI	P								
31											
32											
33											
34											
35											
36											

Laki-laki : 12
Perempuan : 18
Total : 30

Magelang,
Guru Mapel

NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MAGELANG

Jalan Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang Telepon (0293) 363669 Fax : (0293) 311307 Kode Pos : 56113

Website: www.sman2-magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran :

Kelas : **X**

Program studi : **MIPA-5**

Semester :

Tahun Pelajaran : **2017 / 2018**

Wali Kelas : **Dwi Hendro Noveantoro, S.P.**

NO	NIS	NAMA	JK	REKAP		
				S	I	A
1		ADELIA ZHALZHA WINANDA	P			
2		AIR LANGGA PUTRA PRADANA	L			
3		ANDIKA DUFA MAHENDRA	L			
4		ANISA	P			
5		ANNISA KARIMATUL FITROH	P			
6		AULIA PUTRI WARDANI	P			
7		AURELYA ANDINI PUTRI	P			
8		DAFFA AULIA ADIPRASTIA	L			
9		DENDY FU'AT PRASETYO	L			
10		DIMAS SETYA FITRADEDIKA	L			
11		EVLYN MEGA YUNITA	P			
12		FADILLA BALQIS	P			
13		FARAH KURNIA PUTRI	P			
14		FARIS AZIZ NURRAFIQ	L			
15		GALIH BUDI WASKITO	L			
16		KARTIKA TAMIKA PUTRI	P			
17		LAUDA KHANSA BILQIS	P			
18		MUHAMMAD PRIANDIKA BAYU FIRDAUS	L			
19		MUHAMMAD ROIS FADLY	L			
20		MUHAMMAD SUCHAN KAFA BIH	L			
21		NOVITA AULIYA	P			
22		QATRUNNANDA KHARISMANINGRUM	P			
23		RIFKA DEFITRIANA	P			
24		RIZKY ARYA PRATAMA	L			
25		SALSABILA NADYA ADHITYA SYAHRANI	P			
26		TAHBAR AGIS JAUZI	L			
27		TEGAR BUNGARA GUSTI HIDAYATULLAH	L			
28		YUSUF HATTA SADEWA	L			
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						

Laki-laki : 14
 Perempuan : 14
 Total : 28

Magelang,
 Guru Mapel

.....
 NIP.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MAGELANG

Jalan Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang Telepon (0293) 363669 Fax : (0293) 311307 Kode Pos : 56113

Website: www.sman2-magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran :

Kelas : X

Program studi : IPS 1

Semester :

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Wali Kelas : Siti Rosidah, S.E.

NO	NIS	NAMA	JK	REKAP		
				S	I	A
1		AGI PUTRA PRATAMA	L			
2		AHMAD IQBAL SATRIO UTOMO	L			
3		ALLAM YUDHA MAHENDRA	L			
4		ANDIKA CANDRA WIJAYA	L			
5		ANIFAH	P			
6		ARASY AKBAR	L			
7		ARMIFTHA ADELYA RAMADHANTI	P			
8		ARYA DWI SAPUTRO AZI	L			
9		ASYADIVA SEKAR LINTANG	P			
10		ATINA ARIBATA	P			
11		AZZURA AIDASANI MAFAZA	P			
12		BHERNIKE LINTANG ASHARI	P			
13		DINDA AMALIA SUCI	P			
14		GHINA MAMDUKHAH	P			
15		HANISSA FANIA	P			
16		HELMY ANDRIANTO PAMUNGKAS	L			
17		INDRI ADRENA ANGGRAINI	P			
18		JOHAR JAYA PRADANA	L			
19		KHALID SALMAN BASKARA	L			
20		MUHAMMAD FUAD YUDHOYONO	L			
21		MUHAMMAD RIZQI ROIKHAN	L			
22		NATALINO ALFA KRISCAHYA	L			
23		NUNKY VINALIA	P			
24		PRABU ASTABRATA MAHESYAHIDAYATULAH GETR	L			
25		PUTRI YUFITA	P			
26		RAPHAEL STANLEY MAYANGKARA	L			
27		RATIH DWI SULISTYOWATI	P			
28		RATIH KUSUMASTUTI	P			
29		RIZANG PRAMANA RUDIANSYAH ASSHIDIQ	L			
30		SEPHIA FEBRIYANTI	P			
31		SYAMIRA	P			
32		WINDA DWI ASTUTI	P			
33		YAHYA MUHAMMAD AYYASH	L			
34						
35						
36						

Laki-laki : 16
 Perempuan : 17
 Total : 33

Magelang,

Guru Mapel

.....

NIP.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MAGELANG**

Jalan Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang Telepon (0293) 363669 Fax : (0293) 311307 Kode Pos : 56113

Website: www.sman2-magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran :

Kelas : X

Program studi : IPS 2

Semester :

Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

Wali Kelas : Nining Setyowati, S.Pd.

NO	NIS	NAMA	JK	REKAP		
				S	I	A
1		ADNAN MEGAH PRIBADI	L			
2		AIDA FITRI ANDRIANI	P			
3		ANDIN PUTRI HANIFAH	P			
4		ANJALI DESKA GIVINANDA	P			
5		ARSINTA WULAN UTAMI	P			
6		AVESINA HUMAAM KURNIA ISLAMI	L			
7		AXEL ALDEANOVA	L			
8		BAYU TRI WICAKSANA	L			
9		CHALIDA NUR RAHMADIYANI	P			
10		CITRA AYU NASTITI HANGAYOMI	P			
11		EDGAR FAHRIZAL HAFIDZ	L			
12		ERDIFYAN ATFONADHUHA REGIATAMA	L			
13		ERZA ARYA FATHAN	L			
14		FASYA AZELIA ASHAR	P			
15		GALIH SURYO LINUHUR	L			
16		HALIIMAH ARDELIA SEKAR SARI	P			
17		INDAH KURNIA RATNASARI	P			
18		IZZATI AZRA	P			
19		KALISTA LINTANG KIRANA NAGARI	P			
20		KURNIA AYU DEVIANA	P			
21		MUHAMMAD DZIHAN FAHMI	L			
22		MUHAMMAD RAIHAN FARID	L			
23		NASTITI WIBAWANING TYAS	P			
24		RAJA PUTRA RAMADHAN OHORELLA	L			
25		RATIH OCTAVIA ANGGRAINI	P			
26		RIKO JONATHAN HERYANTO	L			
27		RISAL PUTRA SETYAWAN	L			
28		RIZKI AKBAR SAPUTRA	L			
29		RIZKI NUR INDAH PRATIWI	P			
30		RODES RAGIL PRAMESTI	P			
31		VICKY ATHAZAKY SULISTYA PUTRI	P			
32						
33						
34						
35						
36						

Laki-laki : 14
Perempuan : 17
Total : 31

Magelang,
Guru Mapel

.....
NIP.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 MAGELANG**

Jalan Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang Telepon (0293) 363669 Fax : (0293) 311307 Kode Pos : 56113

Website: www.sman2-magelang.sch.id. Email : sman2magelang@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran :

Kelas : **X**

Program studi : **IPS 3**

Semester :

Tahun Pelajaran : **2017 / 2018**

Wali Kelas : **Dra. Arumi Fauzia Hafni**

NO	NIS	NAMA	JK	REKAP		
				S	I	A
1		ADRIAN DERY DARMAWAN	L			
2		AFIFAH PUTRI AYU NUGROHO	P			
3		AMELIA PUTRI HARTANTI	P			
4		ANANDHITO HERZAPUTRA	L			
5		ANETTE JEEHAN PATTISINA	P			
6		ATHALA RANI INSYRA	P			
7		HENRIKA	P			
8		I WAYAN ARIAS KRISHNA ADI	L			
9		JIHAN SA'ADIYA FAJRIN	P			
10		KARTIKA DAMAYANTI	P			
11		KRESNA DAFFA PRATAMA	L			
12		KRISNA RAHMANTIO	L			
13		LINTANG RAHMAWATI	P			
14		MADA HARYA SWANDARU	L			
15		MARIYAM NOVIANTI	P			
16		MAULANA ZUFAR YAZID	L			
17		MEILI AMANDHA PERTIWI	P			
18		NANANG PANGESTU	L			
19		NASYA SIVA NATHANIELA	P			
20		NISRINA HASNA HUWAIDA	P			
21		RADJI PRASETYADI	L			
22		TEDY RAHMAN HIDAYAT	L			
23		VALENTINO RIZQY FAWZYPUTRA	L			
24		VINDI DWI KURNIAWATI	P			
25		VIRKY BRIAN AMIRA	P			
26		WILDA PUTRI UTAMI	P			
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						

Laki-laki : 11
Perempuan : 15
Total : 26

Magelang,
Guru Mapel

.....
NIP.

**DAFTAR NILAI
ULANGAN HARIAN & NILAI MURNI PHT**

MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA
KELAS : X MIPA 1
GURU MATA PELAJARAN : N. NIRMALA CANDILAWATI.S.Sn

NO.	NIS	NAMA	NILAI					RATA2 UH	NILAI PHT
			UH 1	UH 2	UH 3	UH 4	UH 5		
1	6789	ADHITA YUDHA WIRATAMA	90	84	85			86	59
2		AGATA PUTRI ANDRITYO	90	84	87			87	73
3		ALFANI BISRI						#DIV/0!	64
4		ALVINA PUTRI FATMAWATI	90	80	82			84	61
5		ARSELA RIZKY PRATAMA	90	76	87			84	58
6		AWANDA AYU SURYANI YUNIESYA	90	84	89			88	59
7		AWANG SADDAM AL HAFIZH	90	80	89			86	27
8		AZIZATUL FIKRI KHOIRUNNISA	90	84	85			86	72
9		BRAMANTIO DAMARJATI KUSUMA	90	92	87			90	81
10		BRYAN ANANTES WICAKSANA PUTRA	90	76	77			81	52
11		DHEVI ARISHANDY	90	92	89			90	63
12		FAISAL ADHANI KUSUMOJATI	90	76	83			83	33
13		FARHAN NAUFAL SHIHAB	90	84	89			88	48
14		FINA IDAMATUS SILMI	90	80	85			85	91
15		FITRIANA NUR AZIZAH						#DIV/0!	76
16		HANIF IQBAL PRASETYO	90	80	77			82	67
17		HARDIAN DWI SAPUTRA	90	80	89			86	64
18		INGE WAYA JITA DAMAIYANTI	90	92	85			89	58
19		MELANY MAJESTA MARSO	90	76	82			83	44
20		MOCHAMMAD RAIHAN RIZQULLAH	90	84	82			85	65
21		MUHAMMAD FARHAN PRATAMA	90	88	85			88	70
22		MUHAMMAD WAZDHI RAKHMATULLAH	90	76	82			83	60
23		NADYA EKA MARIZKA	90	80	80			83	65
24		PUJI RAHAYU						#DIV/0!	0
25		RANA HAFIZHAH ARYANI	90	76	82			83	69
26		REISMASYTHA PUTRI FISABILLA	90	76	80			82	65
27		RIVAL BAYU PRASETYO						#DIV/0!	0
28		RIYAN ADITYA PERMANA	90	92	80			87	75
29		WAHYU NUR SHOLIKHAH	90	88	80			86	88
30		WIDYA SETYO RINI	90	76	83			83	78
31								#DIV/0!	
32								#DIV/0!	
33								#DIV/0!	
34								#DIV/0!	
35								#DIV/0!	

